



**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN IV
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2020**



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272
Telepon : (022) 7206214 , Fax : (022) 7271288
E-mail : texirdti@bdg.centrin.net.id
Website : www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2020 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 11 Januari 2021

Kepala Balai Besar Tekstil,



Wibowo Dwi Hartoto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
I.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
I.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
II.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	7
II.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	12
III.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	12
III.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	16
III.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Output Kegiatan	46
III.1.3. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja	57
III.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	72
III.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	73
III.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan	73
III.3. Langkah Tindak Lanjut.....	74
III.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan.....	75

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020	23
1. Form A.....	23
2. Form Pengukuran Rencana Aksi	53
3. Form ALKI.....	51
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI).....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020	8
Tabel 2.2 Perjakin TA 2020	10
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2020	17
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV 2020 .	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil	6
---	---

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Oktober tahun 2018 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur ini tidak secara jelas menempatkan balai besar dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 821 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;

4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

I.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Di samping melaksanakan, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2009 tentang Pedoman Penyusunan Renstra KL 2010 – 2014;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 249 Tahun 2011 tentang Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
5. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. SK kepala LAN No 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003, tentang perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian; dan
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Triwulan IV Tahun 2020 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan IV ini juga terdapat target pendapatan PNBPN layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan IV Tahun 2020 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

I.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.

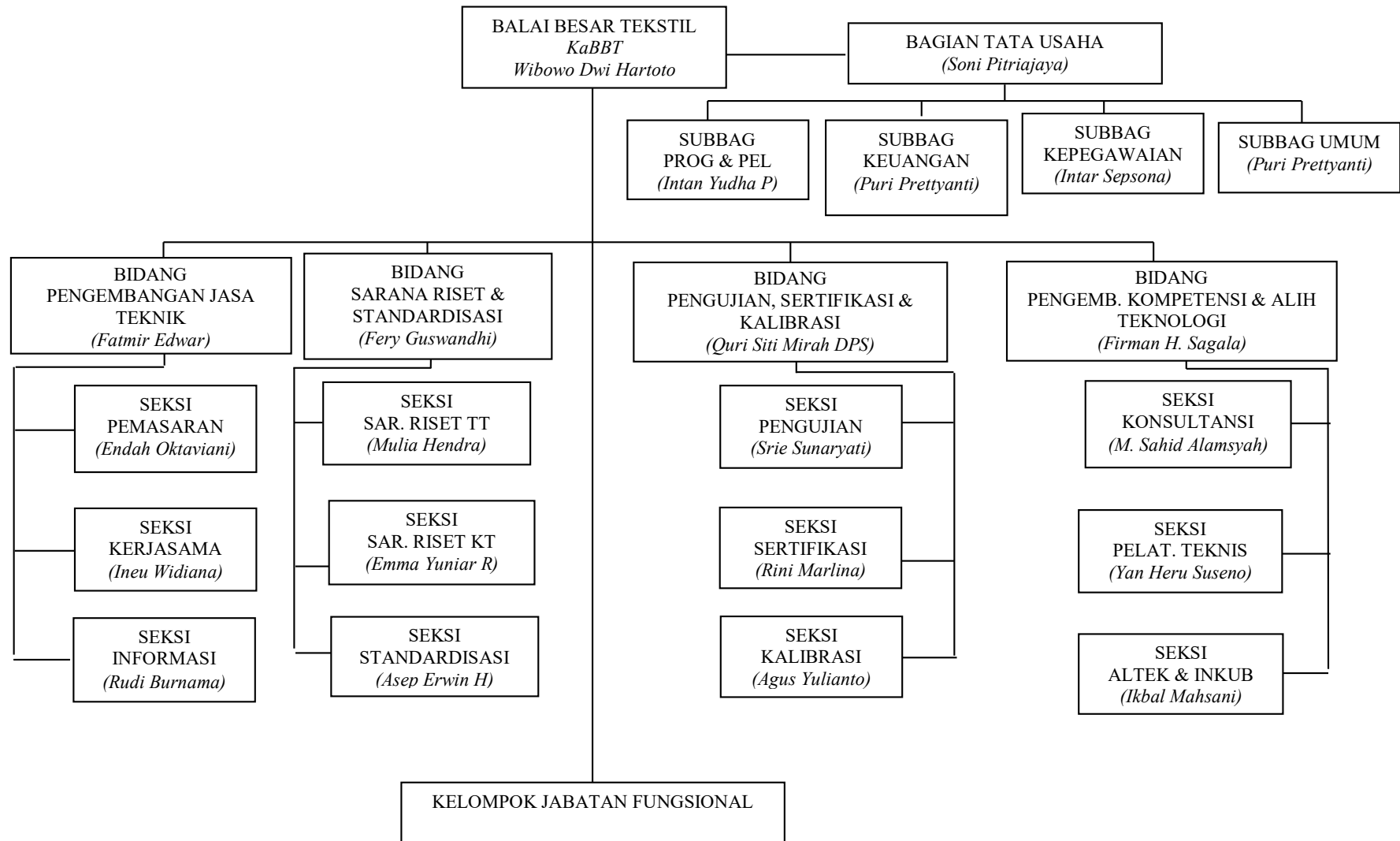
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
 - Seksi Konsultansi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
 - Kelompok Peneliti
 - Kelompok Litkayasa
 - Kelompok Pustakawan
 - Kelompok Kehumasan dan
 - Kelompok Fungsional lainnya.

Pada 8 Desember 2020 telah dilakukan pelantikan pejabat fungsional yang alih jabatan dari seluruh jabatan struktural eselon 3 (kecuali kepala satker) dan eselon 4 di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai bentuk perampingan birokrasi yang diinstruksikan oleh Presiden.

Pada 6 November 2020 juga telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian. Adapun tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Kementerian Perindustrian akan ditetapkan berikutnya oleh Menteri Perindustrian.

Sebagai pelaksana tugas sementara ditunjuk Pelaksana Tugas (Plt) untuk masing-masing jabatan yang dihilangkan. Pelaksana Tugas ini merupakan pejabat lama yang menduduki jabatan struktural yang ditinggalkannya sampai dengan ditetapkannya struktur organisasi baru Kementerian Perindustrian.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 dan pada Triwulan IV 2020 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini, dengan nama di dalam kurung adalah Plt sementara.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

II.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020

Kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Pada tahun anggaran 2020 Balai Besar Tekstil mempunyai satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil (1865).

Sebelumnya, pada triwulan III terdapat perubahan komponen dan sub-komponen pada Output 004 (Kelembagaan Balai Besar) dan Output 010 (Layanan Manajemen Satker) yang disebabkan karena tidak memungkinkan untuk mengumpulkan banyak orang dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini. Selain itu juga terdapat penambahan komponen pada Output 951 (Layanan Sarana dan Prasarana Internal), yaitu komponen 054 - Pembangunan Renovasi Gedung dan Bangunan yang juga dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19.

Pada Output 004 (Kelembagaan Balai Besar), komponen 051 - Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi, sub-komponen Diseminasi Hasil Litbang dan sub-komponen Bussiness Gathering dihapuskan, kemudian sub-komponen Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT dimunculkan. Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT telah dilaksanakan secara daring. Pada Output 010 (Layanan Manajemen Satker), komponen 056 - *Capacity Team Building* dihapuskan. Sedangkan penambahan komponen pada Output 951 (Layanan Sarana dan Prasarana Internal) adalah komponen 054 - Pembangunan Renovasi Gedung dan Bangunan berupa renovasi laboratorium Mikrobiologi untuk penanganan Pandemi Covid-19.

Output, komponen, dan sub-komponen Kegiatan 1865 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil TA 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2020

KODE	OUTPUT/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
1865	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil
1865.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil
001	Litbangyasa Bidang Teknologi Industri Tekstil
051	Penelitian Bidang Teknologi Industri Tekstil
A	Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan
B	Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel
1865.003	Jasa Teknis Industri
052	Layanan Sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
053	Layanan Konsultansi
A	Layanan Konsultansi
054	Layanan Pelatihan
A	Layanan Pelatihan Teknis
056	Layanan Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
057	Layanan Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
059	Layanan Teknologi Proses
A	Layanan Teknologi Proses
061	Layanan Rbpi
A	Layanan Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri
1865.004	Kelembagaan Balai Besar
051	Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi
A	Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil
B	Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Litbang Bbt
D	Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt
E	Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt
F	Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt
052	Akreditasi/surveillance/re-akreditasi
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian
C	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi
D	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015
E	Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065
F	Implementasi Pranata Litbang Bbt

KODE	OUTPUT/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
053	Penataan Kearsipan Bbt
A	Penataan Kearsipan Bbt
1865.005	Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
001	Litbangyasa Teknologi Industri
051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
A	Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba
1865.010	Layanan Manajemen Satker
051	Penyusunan Program Dan Evalap
A	Koordinasi Perencanaan, Monev Dan Pelaporan
052	Pengembangan Sdm
A	Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt
053	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan
A	Kegiatan Pengelolaan Sai
054	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
A	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional
055	Ceramah/sarasehan
A	Ceramah/sarasehan
057	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
B	Pengembangan Zona Integritas
1865.951	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
054	Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan
A	Pembangunan/ Renovasi Gedung Dan Bangunan
1865.994	Layanan Perkantoran
001	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen

II.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2020, Balai Besar Tekstil pada tahun 2020 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2020 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2. Sasaran kegiatan dan

indikator kinerja ini adalah berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2020 revisi bulan Mei 2020.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2020

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1.	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	2.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	Persen
		3.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks
		2.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
		4.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI
		5.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
		6.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Sehubungan dengan pandemi Covid-19, Balai Besar Tekstil terkena penghematan anggaran, dan dengan mempertimbangkan kebijakan *social distancing* yang tidak memperbolehkan berkumpulnya banyak orang dalam satu tempat tertentu, maka kegiatan *Capacity Team Building* dihapuskan.

Hal ini menyebabkan berkurangnya jumlah target output Layanan Manajemen Satker (Output 010) dari 8 kegiatan menjadi 7 kegiatan.

Sehubungan dengan perubahan sistem kerja selama pandemi Covid-19, maka kegiatan Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang diadakan kembali secara daring. Hal ini menyebabkan bertambahnya jumlah target output Kelembagaan Balai Besar (Output 004) dari 11 kegiatan menjadi 12 kegiatan.

Adapun Indikator kinerja berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan Output Kegiatan

Kode	Output	Indikator Kinerja	Target
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003	Jasa Teknis Industri	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industri	9 Layanan Jasa Teknis
004	Kelembagaan Balai Besar	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa 6 Sistem Manajemen, Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang BBT, Kearsipan, Humas dan PPID, Pengembangan Textile Service System, Pengembangan Pasar, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	12 Kegiatan
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010	Layanan Manajemen Satker	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Money, Ceramah/Saresehan, Outdoor Team Building, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM BBT	7 Layanan
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994	Layanan Perkantoran	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

III.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2020 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dengan Kepala Balai Besar Tekstil untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2020. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2020 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa terdapat revisi Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Tekstil pada Bulan Mei 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada Rencana Aksi pada Tabel 3.1 di bawah ini terdapat perbedaan dengan Rencana Aksi yang disampaikan pada Laporan PP 39 Triwulan I.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjakan							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5% Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23 % (1 litbang diterapkan di 2020) Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan (2015) diterapkan di PT Trisulutex	10%	Januari: Studi Pustaka Februari: Review teknologi boiler Maret: Review penggunaan uap pada proses dyeing finishing	30%	April: Evaluasi operasional boiler di industri sejenis Mei: Evaluasi sistem distribusi uap di industri sejenis Juni: Evaluasi penggunaan uap di industri sejenis	60%	Juli: Monitoring operasional boiler PT Trisulutex Agustus: Monitoring sistem distribusi uap di PT Trisulutex September: Monitoring penggunaan uap di PT Trisulutex	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan	50%	Januari: Februari: Komunikasi, verifikasi desain dan biaya. Pembuatan SPK. Perancangan. Pembuatan dan perakitan mesin. Maret: Evaluasi, uji coba. Serah terima dan pengiriman. Pelaporan	65%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	85%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi Agustus: Pelaksanaan Konsultansi September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020) Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	25%	Januari: persiapan penelitian Februari: survey dan observasi Maret: pengadaan bahan dan peralatan	50%	April: Pengadaan bahan dan peralatan Mei: Eksperimen preparasi nanomaterial Juni: Eksperimen preparasi masterbatch	75%	Juli: Eksperimen melt spinning Agustus: Pengujian dan karakterisasi hasil September: Analisis hasil penelitian	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2019 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
				100%	Januari: submit paper Februari: proses revisi Maret: terbit		April: - Mei: - Juni: -		Juli: - Agustus: - September: -		Oktober: - November: - Desember: -
				30%	Januari: Proses revidu prosiding Februari: Terbit prosiding 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional Agustus: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding September: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding November: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Perjanjian							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing Mei: Proses reviu, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing November: Proses reviu, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

**III.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja
Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja**

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan IV TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	5%	23%	100%	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan	Oktober (60%): Melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal November (80%): Melakukan evaluasi penggunaan energi termal Desember (100%): Menyampaikan/ melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun	Oktober: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulatex. November: Tidak ada Desember: Tidak ada	- Telah dilakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulatex mengenai implementasi konservasi energi - Telah dilakukan review data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulatex - Telah disusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulatex
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	23 %	22%	100%	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan	Oktober (60%): Melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal November (80%): Melakukan evaluasi penggunaan energi termal Desember (100%): Menyampaikan/ melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun	Oktober: Sulitnya dalam pengumpulan data November: Tidak ada Desember: Tidak ada	- Telah dilakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulatex mengenai implementasi konservasi energi - Telah dilakukan review data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulatex - Telah disusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulatex

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	1 perusahaan	100%	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan	Sudah selesai di Triwulan II (100%)	Tidak ada	
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	100%	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian	Oktober (80%): Analisis hasil ujicoba pembuatan benang dengan alat melt spinning ekuivalen di FET-UK November (90%): Pembuatan laporan Desember (100%): Instalasi alat melt spinning dan persiapan e-learning factory BBT	Oktober: Keterlambatan pengadaan alat melt spinning November: Keterlambatan pengadaan alat melt spinning Desember: Tidak ada	Meskipun alat melt spinning terlambat dikirimkan, proses litbang dapat dilakukan menggunakan alat melt spinning yang ekuivalen di FET-UK dan telah didapatkan hasil yang diharapkan.
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	Indeks 3,60	100%	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	Oktober (85%): Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November (90%): Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember (100%): Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, monev hasil IKM. Hasil IKM tercapai 3,6 dengan 100 responden.	Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.	Usulan untuk mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHU/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan) tidak dapat dilakukan karena kebutuhan pelanggan sangat mendesak ditambah SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal sehingga dikhawatirkan berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1 KTI	100%	100%	Sudah terbit di Triwulan I (100%)		Tidak ada	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	3 KTI	100%	100%	Oktober: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding November: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3	Oktober (93%): 2 KTI telah terbit, 1 KTI Proses review November (97%): 2 KTI telah terbit, 1 KTI Proses editing Desember (100%): 3 KTI terbit	Tidak ada	
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	8 KTI	100%	100%	Oktober: Submit KTI, proses rewi, revisi, dan editing November: Proses rewi, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2	Oktober (80%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, Proses revisi dan editing terbitan ke-2 November (90%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, Proses revisi dan editing terbitan ke-2 Desember (100%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, 4 KTI terbit di terbitan ke-2	Tidak ada	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	15 KTI	100%	100%	Oktober: Proses rewi, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding	Oktober (75%): Persiapan pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil (penerimaan tulisan) November (90%): Pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil 2020 (3 Nov), Proses revisi dan editing Prosiding, Telah terbit 2 KTI dari Prosiding Seminar B4T Desember (100%): Telah terbit Prosiding dari Seminar Nasional Tekstil 2020 sebanyak 15 KTI dari penulis BBT	Tidak ada	

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan IV TA 2020 (Lanjutan)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	35,85%	100%	100%	<p>Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2</p>	<p>Oktober (100%): Jumlah KTI yang disitasi sebanyak 14 KTI dari 45 KTI yang terbit 2016-2020 (31,11%), dengan jumlah sitasi mencapai 32 sitasi</p> <p>November (100%): Jumlah KTI yang disitasi sebanyak 15 KTI dari 45 KTI yang terbit (33,33%), dengan jumlah sitasi mencapai 35 sitasi</p> <p>Desember (100%): Jumlah KTI yang disitasi sebanyak 19 KTI dari 53 KTI yang terbit (35,85%), dengan jumlah sitasi mencapai 40 sitasi</p>	<p>Oktober: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan e-proceeding)</p> <p>November: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan e-proceeding)</p> <p>Desember: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan e-proceeding)</p>	Memonitor sitasi hanya melalui akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa, dan tidak memperhitungkan sitasi di prosiding cetak

A. Tujuan: Meningkatnya Kontribusi Inovasi Dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	5%	23%	100%	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan	Oktober (60%): Melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal November (80%): Melakukan evaluasi penggunaan energi termal Desember (100%): Menyampaikan/melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun	Oktober: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex. November: Tidak ada Desember: Tidak ada

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja Tujuan I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.

Indikator kinerja tujuan ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah analisis data, saran dan potensi penghematan, dan pelaporan. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal, melakukan evaluasi penggunaan energi termal, dan menyampaikan/ melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV **telah berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada perhitungan efisiensi pada PT Trisula Textile Industries yang telah memanfaatkan hasil riset/ inovasi dengan judul Penelitian Konservasi Energi, efisiensi sampai Bulan Desember sebesar 28,4% dari target 5% dengan rincian:

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	PT Trisula Textile Industries	Penelitian Konservasi Energi (Proses)			0,627 kg CO2/ yard kain 28,4%
				Rata -Rata	28,4%

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan rekomendasi dari BBT telah dilaksanakan secara konsisten oleh PT Trisula Textile Industries.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator ini pada Triwulan IV sama-sama melampaui target yang ditetapkan.

b) Kendala

Sampai dengan bulan Oktober 2020, perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan langsung oleh BBT karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulatex yang akan menghitung sendiri data efisiensi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya kesulitan pengumpulan data langsung dari pabrik disebabkan pandemi Covid-19 yang membatasi kunjungan pihak luar ke dalam pabrik.

Rencana perbaikan yang dilakukan adalah menyepakati template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex sesuai yang diperlukan oleh BBT.

B. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	23 %	22%	100%	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan	Oktober (60%): Melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal November (80%): Melakukan evaluasi penggunaan energi termal Desember (100%): Menyampaikan/melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun	Oktober: Sulitnya dalam pengumpulan data November: Tidak ada Desember: Tidak ada
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	1 perusahaan	100%	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan	Sudah selesai di Triwulan II (100%)	Tidak ada

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Indikator kinerja ini berkaitan dengan indikator kinerja sebelumnya. Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Target pada indikator kinerja ini adalah 23% atau 1 litbang diterapkan di tahun 2020 ini.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa analisis data, saran dan potensi penghematan, dan pelaporan. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal, melakukan evaluasi penggunaan energi termal, dan menyampaikan/ melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV **telah berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada 11 (sebelas) perusahaan yang telah memanfaatkan 9 (sembilan) litbangyasa, dari total 50 (lima puluh) litbangyasa selama 5 tahun. Sehingga dari target 23 % persen, telah berhasil terealisasi 22% dengan rincian:

No.	Tahun	Nama Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang menerapkan	Judul Litbangyasa	Jumlah Litbangyasa (2015-2019)
1.	2015			12
2.	2016	IKM di Desa Celak, Kecamatan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat	Pengembangan Desain Permukaan Kain Katun di Sentra IKM Bandung Barat.	13
3.	2017	UNS & ITB	Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Polution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai Covering Fabric.	11
		Kusuma Hadi, Solo	Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan Dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan Pada Proses Tekstil.	
4.	2018	PT Rekadaya Multi Adiprima (RMA)	Pengembangan Prototip Panel Pengendali Kebisingan Suara (Noise Polution) Dari Serat Alam dan Produk Daur Ulang Limbah (Recycle Product) Menggunakan Kain Non Sandang Sabut Kelapa sebagai Covering Fabric.	5
		PT Mandiri Masalahat Masagi (M3)	Pembuatan tekstil pakaian dalam wanita untuk pencegahan vaginal discharge (keputihan).	
		PT Ghazi Sapta Persada (Gisapda)	Eksplorasi kain tenun ATBM dengan menggunakan variasi benang sutera dan benang hias (fancy).	
5.	2019	IKM Mitra Guna Sarana, Majalaya	Pengembangan Desain Struktur Kain menggunakan ATBM Dobby Elektronik.	9
		PT Trisula Textile Industries	Pengembangan Fungsional Apparel Anti Ultraviolet dengan Aplikasi Nano Material ZnO (Tahap 2).	
		Koperasi Tenun Cual Khas Bangka	Pengembangan Desain Traditional Kain Cual	
6.	2020	PT Trisula Textile Industries	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	
	Jumlah Total	11		50

Adanya kesalahan perhitungan pada saat menetapkan target sehingga penambahan jumlah 1 litbang yang diterapkan pada 2020 menghasilkan angka 23% seharusnya 22%. Adapun jumlah penambahan perusahaan yang menerapkan litbang pada 2020 telah sesuai target, yaitu 1 perusahaan. Jadi bila dilihat dari jumlah, realisasi indikator ini mencapai target.

Bila dibandingkan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja tahun 2019 hanya menghitung jumlah perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan hasil litbangnya pada tahun berjalan. Baik pada tahun ini maupun tahun sebelumnya, indikator kinerja ini mencapai target secara jumlah.

b) Kendala

Sampai dengan bulan Oktober 2020, BBT belum bisa mendapatkan data/ bukti tertulis tentang penerapan teknologi proses berupa konservasi energi di PT Trisula Textile Industries.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya kesulitan pengumpulan data langsung dari pabrik disebabkan pandemi Covid-19 yang membatasi kunjungan pihak luar ke dalam pabrik.

Rencana perbaikan yang dilakukan adalah melakukan komunikasi intensif dengan personil utility PT Trisula Textile Industries mengenai implementasi konservasi energi.

2) Indikator Kinerja I.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 1 perusahaan yang memanfaatkan

paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi 100% atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa pelaksanaan supervisi dan penyusunan laporan. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu melakukan komunikasi dengan CV. Alfiber tentang unjuk kerja alat dekortikator buatan Balai sebagai monitoring alat tersebut dan menawarkan problem solving terhadap permasalahan yang mungkin terjadi, telah dapat terlaksana sesuai rencana. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut, yaitu 1 (satu) perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi. Sehingga dari target 1 perusahaan telah berhasil terealisasi 1 perusahaan, yaitu CV Alfiber yang memanfaatkan paket teknologi BBT berupa dekortikator tanpa mesin atau alat pemisah serat.

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan paket teknologi yang diminta CV Alfiber merupakan desain orisinal balai yang telah digunakan bertahun-tahun tidak hanya untuk serat nanas, tetapi juga untuk serat alam pada umumnya. Sehingga ketika CV Alfiber memerlukan alat dekortikator, BBT dapat dengan mudah memenuhinya.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, terdapat indikator kinerja yang mirip, tetapi yang dihitung terbatas pada jumlah inovasi/ hasil litbangyasa, bukan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi seperti pada tahun ini. Dengan adanya perluasan ruang lingkup kinerja litbangyasa

dalam mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas, hal ini dirasakan dapat lebih menunjukkan kebermanfaatan BBT bagi dunia industri.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada tahap ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini bahwa target telah tercapai pada Triwulan I atau lebih cepat dari rencana. Rekomendasi dari triwulan sebelumnya, yaitu melakukan komunikasi dengan CV. Alfiber tentang unjuk kerja alat dekortikator buatan Balai sebagai monitoring alat tersebut dan menawarkan problem solving terhadap permasalahan yang mungkin terjadi, telah dapat dilaksanakan. Selanjutnya dapat dilakukan penyusunan laporan.

C. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33 %	33%	100%	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian	Oktober (80%): Analisis hasil ujicoba pembuatan benang dengan alat melt spinning ekuivalen di FET-UK November (90%): Pembuatan laporan Desember (100%): Instalasi alat melt spinning dan persiapan e-learning factory BBT	Oktober: Keterlambatan pengadaan alat melt spinning November: Keterlambatan pengadaan alat melt spinning Desember: Tidak ada kendala

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan III ini adalah:

1) Indikator Kinerja II.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah analisis hasil penelitian, pembuatan laporan, dan diseminasi hasil penelitian. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu analisis hasil ujicoba pembuatan benang dengan alat melt spinning ekivalen di FET-UK, pembuatan laporan, dan instalasi alat melt spinning dan persiapan e-learning factory BBT. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **terrealisasi** dengan catatan, yaitu bahwa diseminasi hasil penelitian tidak jadi dilaksanakan oleh BPPI.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut, yaitu terdapat 33% litbangyasa (satu judul litbangyasa) yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan (tiga judul litbangyasa), yaitu litbangyasa dengan judul Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik (judul awal: Pengembangan *Functional Apparel* Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba). Teknologi 4.0 yang digunakan dalam kegiatan litbangyasa ini, yaitu *remote access via modem connection (remote diagnostic dan online technical support)*.

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan alat melt spinning yang dipesan BBT merupakan alat berteknologi

tinggi yang menggunakan teknologi 4.0 dalam salah satu modul pengoperasiannya.

Karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru sehingga belum dapat dibandingkan realisasi triwulannya dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi untuk pencapaian/ pelaksanaan indikator kinerja ini, yaitu akibat adanya pandemi Covid-19 menyebabkan keterlambatan penyelesaian pengadaan alat *melt spinning* yang dikerjakan di UK. Akan tetapi hal ini dapat segera ditangani oleh pihak penyedia dengan mengirimkan formula dari peneliti BBT untuk diujicobakan pada alat yang ekuivalen/identik yang berada di Lab FET-UK.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah hasil ujicoba pada alat *melt spinning* di lab FET-UK sudah dapat diterima pada bulan Oktober atau lebih cepat dari perkiraan pada triwulan sebelumnya yaitu pada bulan November. Analisa hasil ujicoba dapat dilakukan sesuai rencana dan penyusunan laporan juga dapat dilaksanakan tepat waktu.

Recana yang akan dilakukan di tahun anggaran selanjutnya adalah memastikan penggunaan teknologi 4.0 pada alat *melt spinning* yang telah tiba di BBT dan mengintegrasikan alat tersebut untuk *e-Learning Factory* BBT.

D. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	Indeks 3,60	100%	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, Monev hasil IKM	Oktober (85%): Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November (90%): Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember (100%): Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, monev hasil IKM. Hasil IKM tercapai 3,6 dengan 100 responden.	Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1 KTI	100%	100%	Sudah terealisasi pada Triwulan I		Tidak ada kendala
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	3 KTI	100%	100%	Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3	Oktober (93%): 2 KTI telah terbit, 1 KTI Proses review November (97%): 2 KTI telah terbit, 1 KTI Proses editing Desember (100%): 3 KTI terbit	Tidak ada kendala
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	8 KTI	100%	100%	Oktober: Submit KTI, proses reviu, revisi, dan editing November: Proses reviu, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2	Oktober (80%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, Proses revisi dan editing terbitan ke-2 November (90%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, Proses revisi	Tidak ada kendala

							dan editing terbitan ke-2 Desember (100%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, 4 KTI terbit di terbitan ke-2	
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	17 KTI	100%	100%	Oktober: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding	Oktober (75%): Persiapan pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil (penerimaan tulisan) November (90%): Pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil 2020 (3 Nov), Proses revisi dan editing Prosiding, Telah terbit 2 KTI dari Prosiding Seminar B4T Desember (100%): Telah terbit Prosiding dari Seminar Nasional Tekstil 2020 sebanyak 15 KTI dari penulis BBT	Tidak ada

Indikator kinerja Sasaran Kegiatan IV ini adalah:

1) Indikator Kinerja III.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV, yaitu melakukan penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif, penyusunan rekapitulasi triwulan IV, dan monev hasil IKM. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu penyebaran kuesioner melalui Google Form Kuesioner SKM, penempatan petugas untuk mengarahkan pengisian kuesioner kepada pelanggan yang datang ke BBT, perhitungan IKM akumulatif, penyusunan rekapitulasi triwulan IV, dan monev hasil IKM. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan**

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut, yaitu nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,6. Sehingga dari target indeks 3,6 telah **berhasil tercapai** indeks 3,6.

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan BBT telah konsisten melaksanakan standar layanan yang diperlukan. Meskipun jumlah responden tidak sebanyak yang diperlukan, akan tetapi secara kumulatif, indeks kepuasan pelanggan tercapai.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, IKM BBT tidak berubah, begitu juga dari tahun-tahun sebelumnya, sebesar 3,6. Hal ini berarti belum ada peningkatan dari segi kualitas layanan yang diharapkan pelanggan.

b) Kendala

Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya strategi lain agar pengisian kuesioner mencapai jumlah responden yang diperlukan. Penempatan petugas untuk fokus pada pengisian kuesioner oleh pelanggan yg *on the spot* dan yg *online* tidak berjalan dengan baik karena kebanyakan sampel dikirimkan melalui pos dan tidak banyak pelanggan yang datang langsung ke ruang layanan BBT selama masa pandemi covid-19 ini.

Usulan untuk mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHU/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan) tidak dapat dilakukan karena kebutuhan pelanggan sangat mendesak ditambah SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal sehingga dikhawatirkan berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah:

- Menempatkan personil di KS untuk fokus pada pengisian kuesioner oleh pelanggan yg *on the spot* dan yg *online*.
- Setelah ditindaklanjuti, menghubungi kembali pelanggan melalui email atau Whatsapp untuk informasi perbaikan yang telah dilakukan.
- Menjalin komunikasi secara intensif kepada pelanggan dan menjalin hubungan baik kepada masing-masing narahubung atau penanggungjawab di industri yang memakai jasa BBT.
- Memperbaiki kualitas layanan.

2) Indikator Kinerja III.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Indikator ini ditargetkan telah tercapai 100% pada akhir Triwulan I dan target fisik telah teralisasi sebesar 100% pada akhir Triwulan I, atau **mencapai target**.

Jika dibandingkan dengan realisasi triwulan IV periode yang sama pada tahun sebelumnya, realisasi pada periode ini terbilang cepat karena proses penulisan KTI telah dimulai pada tahun sebelumnya dan pada tahun ini tinggal melakukan proses submit paper.

Adapun judul KTI yang terbit pada jurnal ilmiah terindeks global ini adalah “Kinematics and Dynamics of the Ballistic Impact Behavior for an Oil Palm Empty Fruit Bunch Fiber Reinforced Bio-Composite” dengan salah satu penulisnya adalah M. Danny Sukardan. KTI ini terbit pada 9 Maret 2020, di Jurnal BioResources, College of Natural Resources, North Carolina State University Volume 10, Issue 3, 2020, 5423 -5428, dengan nomor ISSN 1930-2126.

b) Kendala

Tidak ada kendala karena sudah terbit.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dengan baik.

Untuk indikator kinerja ini pada tahun berikutnya dapat dimulai dengan proses penulisan KTI pada tahun ini sehingga pada tahun berikutnya dapat dilakukan submit paper.

3) Indikator Kinerja III.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa proses revidi, revisi, dan editing prosiding, dan penerbitan prosiding 2 dan 3. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu proses revidi, proses editing, dan penerbitan prosiding 3. Selain itu terdapat pula partisipasi sebagai presenter pada seminar internasional (ISNPINSA) dan 1 prosiding KTI pada seminar internasional (ISTEC) telah berstatus *accepted*. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut, yaitu tiga prosiding terindeks global. Sehingga dari target tiga prosiding telah berhasil terealisasi tiga prosiding dengan rincian sebagai berikut:

No.	Judul KTI/Penulis	Prosiding	ISSN/ Tgl Terbit
1.	Preparation of Microcrystalline Cellulose from Cotton Yarn Spinning Mills Wastes: Effect of Pretreatment and Hydrolysis Reaction Condition on the Product Characteristics	E3S Web Conf. Volume 148, 2020 The 6th Environmental Technology and Management Conference (ETMC) in conjunction with The 12th AUN/SEED-Net	eISSN: 2267-1242 (5 Februari 2020)

	<i>(Rizka Yulina, Cica Kasipah, Rr. Srie Gustiani, M. Danny Sukardan)</i>	Regional Conference on Environmental Engineering (RC EnvE) 2019	
2.	Application of rhamnolipid biosurfactant for bio-detergent formulation (Qomarudin Helmy, Rr. Srie Gustiani, dan Ana Titis Mustikawati)	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 823, International Seminar on Chemical Engineering Soehadi Reksowardojo (STKSR) 2019 7-9 October 2019, Kupang, Indonesia	No ISSN: 17578981, 1757899X (26 Mei 2020)
3.	Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) leaves extract as natural dyes and ultraviolet protector applied on silk fabric with an exhaust dyeing method (<i>Jakariya Nugraha, Anne Sukmawati, Agus Surya Mulyawan and Doni Sugiyana</i>)	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 980, 1st International Conference on Science and Technology for Sustainable Industry (ICSTSI 2020) 6-7 August 2020, Banjarbaru, Indonesia	Online ISSN: 1757-899X Print ISSN: 1757-8981 (31 Desember 2020)

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan beberapa penulis BBT telah submit KTI atau telah berpartisipasi dalam seminar internasional sejak tahun sebelumnya. Sehingga pada tahun ini tinggal menunggu terbitnya prosiding.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, prosiding ilmiah terindeks global tidak menjadi perjakan BBT, akan tetapi menjadi SKP peneliti dan pada tahun lalu jumlah target sebanyak 1 KTI tercapai 1 KTI.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada tahap ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meskipun seminar internasional telah dilaksanakan pada Oktober 2019, akan tetapi prosiding terkait dapat saja baru terbit pada Mei 2020,

sehingga peneliti perlu membuat cadangan dengan mengikuti lebih dari satu seminar internasional pada tahun yang sama karena dikhawatirkan target terbitnya prosiding tidak tercapai.

Rencana di tahun selanjutnya adalah terus berkoordinasi dengan penyelenggara seminar internasional dan memperbarui informasi tentang penerbitan prosiding untuk seminar yang telah terlaksana dan tentang pelaksanaan seminar bagi KTI yang telah berstatus *accepted*.

4) Indikator Kinerja III.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa proses revidu, revisi, dan editing; penerbitan KTI semester 2. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu proses revisi dan editing terbitan ke-2 dan penerbitan jurnal terbitan 2. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja tersebut yaitu telah ada 1 (satu) KTI yang telah terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 2 dan 7 (tujuh) KTI yang telah terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 3. Berdasarkan proses pengumpulan borang akreditasi jurnal, nilai yang diusulkan telah melebihi batas yang diperlukan

untuk mendapatkan akreditasi Sinta 2. Hanya saja saat ini masih menunggu pengumuman dan sertifikat resminya. Sehingga dari target 7 (tujuh) KTI telah berhasil terealisasi 8 (delapan) KTI dengan rincian:

No.	Judul KTI/Penulis	Jurnal	ISSN/ Tgl Terbit
1.	Microencapsulation of Lime Peel Essential Oil (<i>Citrus aurantifolia</i>) with Complex Coacervation Methods using Gelatin/Sodium Alginate Coating (Sandra Puspita, Diana Rakhmawati Eddy, <i>Tatang Wahyudi</i> , Euis Julaeha)	Jurnal Kimia Valensi, Vol 6 (1), (Sinta 2)	eISSN: 2548-3013 pISSN: 2548-3013 Mei 2020
2.	Aplikasi Serat Alam Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) sebagai Bahan Pengisi Insulatif pada Jaket Musim Dingin (<i>Arif Wibi Sana</i> , Noerati Noerati, <i>Doni Sugiyana</i> , <i>M. Danny Sukardan</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 1 (2020)	eISSN: 2548-7264 Juni 2020
3.	Peningkatan Sifat Moisture Management dan Soil Release pada Kain Tenun Poliester Menggunakan Senyawa Kopolimer Hidrofilik (<i>Arif Wibi Sana</i> , <i>Silvani Olival Alif</i> , <i>M. Danny Sukardan</i> , <i>Emma Yuniar Rakhmatiara</i> , <i>Ana Titis Mustikawati</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 1 (2020)	eISSN: 2548-7264 Juni 2020
4.	Pemanfaatan Daun Rami Sebagai Bahan Zat Warna Alam dan Fungsionalisasinya pada Pecelupan Kain Kapas dan Sutra (<i>Jakariya Nugraha</i> , <i>Emma Yuniar Rakhmatiara</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 1 (2020)	eISSN: 2548-7264 Juni 2020
5.	Kajian Karakteristik Geotekstil dari Limbah Kain Denim (<i>Rizal Fahrurroji</i> , <i>Rini Marlina</i> , <i>Ineu Widiana</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	eISSN: 2548-7264 Desember 2020
6.	Preparasi dan Karakterisasi Membran Serat Nano Polivinil Alkohol/ Gelatin dengan Antibiotika Topikal Menggunakan Metode Electrospinning (<i>Theresia Mutia</i> , <i>Eva Novarini</i> , <i>Rr. Srie Gustiani</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	eISSN: 2548-7264 Desember 2020

7.	Aplikasi Polietilena Glikol Sebagai Material (PCM) Pada Kain Campuran Poliester/Cationic Dyeable Polyester dan Poliester/Rayon (<i>Jakariya Nugraha, Doni Sugiyana, Tatang Wahyudi</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	eISSN: 2548-7264 Desember 2020
8.	Mikroenkapsulasi Minyak Asiri Jeruk Nipis dengan Koaservasi Kompleks yang Beraktivitas Antibakteri untuk Aplikasi pada Bahan Tekstil yang Ramah Lingkungan (<i>Euis Julaeha, Sandra Puspita, Tatang Wahyudi, Jakariya Nugraha, Diana Rakhmawaty Eddy</i>)	Jurnal Ilmiah Arena Tekstil Vol 35, No. 2 (2020)	eISSN: 2548-7264 Desember 2020

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan pada awal penentuan PIC perjakan telah ditentukan calon judul-judul dan penulisnya, sehingga dapat dimonitor perkembangannya dari waktu ke waktu. BBT juga memiliki jurnal khusus tekstil yang sifatnya sudah online, sehingga proses submit, revisi, dan reuiu KTI dapat dilakukan oleh penulis yang sedang WFH sekalipun. Jurnal lain yang terkait tekstil yang juga sudah online adalah jurnal BBKB Yogyakarta.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, prosiding ilmiah terindeks global tidak secara khusus menjadi perjakan BBT. Yang menjadi perjakan BBT adalah jumlah KTI yang terbit dalam bentuk apa pun baik jurnal maupun prosiding dan baik bersifat nasional maupun internasional.

b) Kendala

Sampai dengan akhir Desember 2020, hasil penilaian akreditasi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil masih menunggu pengumuman resmi apakah mendapatkan Sinta 2 atau tetap Sinta 3.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penulisan KTI berjalan dengan lancar meskipun dalam kondisi

pandemi. Sebuah hasil penelitian pun dapat dibagi menjadi beberapa bagian tulisan yang berbeda dan menghasilkan beberapa KTI.

Untuk proses berikutnya yang akan dilakukan adalah terus memantau proses akreditasi Jurnal Ilmiah Arena Tekstil.

5) Indikator Kinerja III.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa proses revidi, revisi, dan editing prosiding; penerbitan prosiding; dan distribusi edisi cetak prosiding. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu persiapan pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil (penerimaan tulisan), pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil 2020 (3 Nov), proses revisi dan editing prosiding, penerbitan 2 KTI dari Prosiding Seminar B4T, dan penerbitan Prosiding dari Seminar Nasional Tekstil 2020. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada 15 KTI dari penulis BBT yang terbit di Prosiding Seminar Nasional Tekstil 2020 dan 2 KTI dari penulis BBT yang

terbit di Prosiding Seminar Nasional B4T 2020. Sehingga dari target 13 KTI telah terealisasi sebanyak 17 KTI dengan rincian:

No.	Judul KTI	Penulis
PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKSTIL 2020, ISBN: 978-602-17138-5-3 (Desember 2020)		
1	Isolasi Bakteri Lignoselulolitik dari Batang Rami Terdegradasi dan Skrining Kemampuan Enzimatis dalam Degradasi Gum	Kasimir Beni Moerdani, Oedjijono, <i>Srie Gustiani</i>
2	Pemanfaatan Arang Aktif Cangkang Buah Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) sebagai Adsorben Logam Timbal (Pb)	<i>Anne Sukmawati</i>
3	Penurunan Kandungan COD dan TSS pada Air Limbah Degumming Rami Menggunakan Koagulan Serbuk Biji Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	Nagia Putri Munajat, Suryatmana Tanuwidjadja, <i>Silvani Olival Alif, Rizka Yulina, Rr. Srie Gustiani</i>
4	Karakterisasi Limbah Serat Rami (<i>Boehmeria nivea</i>) sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil dan Produk Tekstil Terbarukan	Naufal Arafah, Noerati, <i>Doni Sugiyana</i>
5	Potensi Tanaman Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) serta Kemungkinan Pemanfaatannya di Bidang Tekstil, Pangan, Farmasi, dan Lingkungan	<i>Arif Wibi Sana, M. Danny Sukardan</i>
6	Pengembangan Self Cleaning Textile dengan Aplikasi Nanopartikel Titanium Dioksida dan Doping Logam	Nafisa Rizki Maulida, <i>Doni Sugiyana, Wiah Wardiningsih</i>
7	Penyempurnaan Anti Ultraviolet pada Kain Poliester-Rayon dengan Impregnasi Seng Oksida dan Implementasinya di Industri Tekstil	<i>Herman Fitrianto, Jakariya Nugraha, Doni Sugiyana</i>
8	Rancang Bangun Mesin Pemintalan Leleh Skala Laboratorium untuk Pembuatan Serat Sintetik	<i>Silvani Olival Alif, Tony Setiawan, Mukti Widodo, Herman Fitrianto, Mukhlisin</i>
9	Simulasi Audit Teknologi di Industri Denim PT. X	<i>Silvani Olival Alif, Eva Novarini</i>
10	Potensi Serat Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) sebagai Bahan Baku Benang pada Proses Sistem Pemintalan Kapas	<i>Doni Primadi, Saeful Islam, M. Danny Sukardan</i>

No.	Judul KTI	Penulis
11	Studi Pengaruh Konstruksi Kain Terhadap Kemampuan Penyerapan Termal Kain Rajut Menggunakan Analisis Prediksi Regresi Linier Berganda	Witri Aini Salis, Arif Wibi Sana, Azis Fathur Rachman
12	Studi Peningkatan Efisiensi Energi Melalui Simulasi Audit Teknologi di Industri Tekstil	Mukti Widodo, Mulia Hendra, Tony Setiawan
13	Studi Pendekatan Kemanfaatan Bersama (Co-Benefit Approach) pada Pengendalian Polusi Udara Melalui Perbaikan Operasional Sistem Uap di Industri Tekstil	Mukti Widodo, Mulia Hendra, Herman Fitrianto
14	Modifikasi Desain Struktur Fancy Twill untuk Peningkatan Sifat Liquid Moisture Management Transport pada Kain Tenun Poliester	Yusniar Siregar, Arif Wibi Sana, Dermawati Suantara, M. Danny Sukardan, Siti Robi'ah Adawiyah
15	Tekstil Fungsional Berbasis Carbon Nanotubes untuk Aplikasi Sensor Elektronik: Sebuah Tinjauan	Rizka Yulina
PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI BAHAN DAN BARANG TEKNIK 2020, ISBN 978-623-92491-1-3 (Oktober 2020)		
16	Peningkatan Kemampuan Proteksi Ultraviolet Kain Kapas Menggunakan Ekstrak Daun Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>) Dengan Metode Pencelupan Pad-Steam	Jakariya Nugraha, Anne Sukmawati, Agus Surya Mulyawan, Doni Sugiyana
17	Karakteristik Pewarnaan Dan Sifat Proteksi Ultraviolet Kain Sutera Yang Diwarnai Dengan Ekstrak Daun Biduri (<i>Calotropis Gigantea</i>) Menggunakan Teknik Pad-Steam	Agus Surya Mulyawan, Jakariya Nugraha, Anne Sukmawati, Doni Sugiyana

Realisasi indikator telah mencapai target disebabkan pada awal penentuan PIC perjakin telah ditentukan calon judul-judul dan penulisnya, sehingga dapat dimonitor perkembangannya dari waktu ke waktu. Meskipun kegiatan seminar nasional sempat dihentikan karena pandemi, calon tulisan sudah setengah jalan dan tinggal disempurnakan jika ingin disubmit ke seminar lain di luar BBT. Ketika akhirnya seminar nasional diadakan kembali di BBT, calon KTI telah siap.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, jurnal ilmiah terakreditasi nasional tidak secara khusus menjadi

perjakin BBT. Yang menjadi perjakin BBT adalah jumlah KTI yang terbit dalam bentuk apa pun baik jurnal maupun prosiding dan baik bersifat nasional maupun internasional.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada tahap ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meskipun persiapan sangat mendesak, yaitu sejak akhir Triwulan II ketika diputuskan untuk mengadakan kembali Seminar Nasional Tekstil, kegiatan seminar dan pengumpulan tulisan baik untuk sesi oral maupun sesi poster berjalan dengan baik. Dengan diubahnya sistem pelaksanaan seminar menjadi daring, kegiatan ini terasa lebih fleksibel karena tidak terbebani paket meeting dan peserta di luar kota dapat secara fleksibel mengikutinya tanpa perlu datang ke Bandung. Proses penerbitan prosiding pun berjalan lancar karena berkaaca dari penerbitan prosiding tahun sebelumnya yang kehabisan slot untuk mendapatkan nomor ISBN di akhir tahun, tahun ini penerbitan prosiding telah didaftarkan sejak awal sehingga bisa mendapatkan nomor ISBN pada tahun ini.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah menetapkan tema yang menarik dan menetapkan calon judul KTI dan penulisnya sejak awal seperti pada tahun ini.

6) Indikator Kinerja IV.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu jumlah KTI yang disitasi sebanyak pada tahun 2016-2020 adalah sebanyak 19 KTI dan jumlah KTI yang terbit selama 2016-2020 adalah sebanyak 53 KTI, atau sebesar 35,85%. Sehingga dari target 10% telah **berhasil tercapai** sebesar 35,85%.

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini memiliki cara perhitungan yang sedikit berbeda dibandingkan dengan cara perhitungan sitasi pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya yang dihitung adalah jumlah sitasi yang dilakukan pada tahun berjalan. Sedangkan pada tahun ini yang dihitung adalah jumlah KTI yang telah disitasi selama 5 tahun dibandingkan dengan jumlah KTI yang terbit selama 5 tahun.

b) Kendala

Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan berbasis online)

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini dilakukan dengan memonitor sitasi via akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa dan tidak memperhitungkan sitasi di prosiding cetak.

Rencana yang akan dilakukan pada tahun anggaran selanjutnya adalah meneruskan monitoring sitasi dan mendorong penulis BBT, baik itu peneliti dan perekayasa maupun non-peneliti-perekayasa, yang belum memiliki akun Google Scholar untuk memiliki akun Google Scholar.

III.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Output Kegiatan

Pada Triwulan IV TA 2020 (Oktober-Desember), terdapat 7 *output* pada Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil (1865), yang terdiri dari *output*:

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil;
2. Jasa Teknis Industri;
3. Kelembagaan Balai Besar;
4. Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional;
5. Layanan Manajemen Satker;
6. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal; dan
7. Layanan Perkantoran.

Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan IV 2020 per-*output* kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV 2020

Output Kegiatan 1865		Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				s.d. Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
			%	%	%	%	%	%	%	%
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	203.040	8.87	87.58	24.42	18.72	100.00	87.58	100.00	100.00
003	Jasa Teknis Industri	1.574.567	33.78	59.60	31.75	18.64	100.00	60.38	100.00	100.00
004	Kelembagaan Balai Besar	393,948	40.16	69.68	47.70	43.23	100.00	81.06	100.00	100.00

Realisasi fisik dari output I ini adalah telah dilakukan penelitian pembuatan benang skala laboratorium dan skala pilot dan pembuatan prototipe kain dan garmen dari benang campuran biduri dengan microfiber, poliester atau lyocell. Variasi telah selesai dilaksanakan, telah dilakukan percobaan waktu degumming dan konsentrasi substrat dan telah dilakukan pengolahan data untuk uji lignin dan pektin. Telah dilakukan studi literatur mengenai pembuatan benang stapel biduri atau serat sejenis lainnya untuk skala laboratorium.

b. Kendala

Kendala output I pada Triwulan IV tidak mencapai sasaran keuangan, yaitu karena sumber dana dari kegiatan ini bersumber dari PNBPN dan dengan adanya pandemi yang sempat menghambat kegiatan penelitian menyebabkan beberapa pengadaan bahan juga menjadi mundur dan tidak dibeli seluruhnya, serta skema WFO-WFH juga menyebabkan jumlah OJ dan OH litbang tidak terpenuhi sehingga honor tidak tertarik seluruhnya.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini sangat bergantung pada pendanaan yang bersumber dari PNBPN dan sebagian dana terkena penghematan pada saat revisi penghematan dalam rangka penanganan pandemi covid 19.

Rekomendasi yang telah dilakukan pada Triwulan IV dan tahun yang akan datang antara lain mengoptimalkan kegiatan kerjasama litbang dengan industri sehingga dapat meminimalisir penggunaan bahan dan tenaga peneliti dan pembantu peneliti sehingga litbang dapat mencapai hasil yang direncanakan.

2. Output II: Jasa Teknis Industri.

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				S/d Triwulan IV			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan	
		S	S	S	S	S	R	S	S
		%	%	%	%	%	%	%	%
003. Jasa Teknis Industri	1.574.567	33.78	59.60	31.75	18.64	100.00	60.38	100.00	100.00

a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output II sebesar Rp. 1.574.567 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 100 %. Namun pada output II ini realisasi keuangan hanya mencapai 60,38 % atau **tidak mencapai target**. Pada Triwulan IV target realisasi fisik yang direncanakan target sebesar 100 %. Pada output II ini realisasi fisik mencapai 100 % atau **sudah mencapai target**.

Realisasi fisik dari output II ini adalah melakukan proses sertifikasi SPPT SNI Wajib Pakaian Bayi dan SNI Wajib Mainan Anak; melaksanakan audit PT. Insan Sandang, PT Kharisma, PT. Ferinatex, PT. DSSA I dan PT. DSSA IV; monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan teknologi proses pembuatan kain tenun non sandang dari benang jute; melaksanakan remote audit untuk layanan sertifikasi produk handuk; melaksanakan kegiatan pengujian dan kalibrasi sesuai WO yang masuk; melakukan perencanaan kegiatan pelatihan teknis secara virtual serta realisasi kegiatan konsultasi pengawasan mutu produk pakaian seragam dengan Dinas Dikbud Pemkab Jombang, dan analisa cacat kain rajut PT Delta Dunia Textile.

b. Kendala

Kendala output II tidak mencapai target keuangan adalah kurang maksimalnya layanan jasa Balai selama pandemi covid 19 dengan adanya skema kerja 50 % WFO dan 50% WFH, pengujian yang sangat banyak selama pandemi adalah pengujian APD

sementara untuk uji APD biayanya sangat murah masih mengikuti biaya pengujian yg sejenis dalam tarif yang sedang berlaku, dan perlu dilakukannya verifikasi peralatan dan persiapan reakreditasi laboratorium uji. Kegiatan Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu masih ada klien yang belum audit survailen sesuai jadwal, bahan baku (RBPI, Teknologi Proses) tidak terealisasi seluruhnya, demikian juga anggaran perjalanan dinas (kalibrasi, sertifikasi produk, sertifikasi sistem mutu, konsultasi) banyak yang tidak terealisasi disebabkan oleh pembatasan perjalanan luar kota.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan layanan jasa akibat layanan jasa yang sempat dihentikan pada saat awal pandemi covid-19 menyebabkan berkurangnya jumlah WO. Sedangkan untuk layanan pelatihan sepenuhnya dilaksanakan melalui daring akibat pembatasan kegiatan tatap muka.

Rekomendasi yang telah dilakukan pada Triwulan IV dan yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang antara lain kegiatan konsultasi, pengambilan contoh, dan audit yang semula dilakukan secara langsung dapat dilakukan secara daring sehingga tidak memerlukan perjalanan dinas, sehingga anggaran dapat dialihkan kepada kegiatan lain yang mendukung pencapaian output ini.

3. Output III: Kelembagaan Balai Besar.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				S/d Triwulan IV			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
004. Kelembagaan Balai Besar	393,948	40.16	69.68	47.70	43.23	100.00	81.06	100.00	100.00

a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output III sebesar Rp. 393,948.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 100 %. Namun pada output III ini realisasi keuangan hanya mencapai 81.06 % atau tidak mencapai target. Pada Triwulan IV direncanakan target realisasi fisik sebesar 100 %, pada output III ini realisasi fisik mencapai 100 % atau sudah mencapai target.

Realisasi kegiatan output III pada Triwulan IV 2020 diantaranya follow up kegiatan sertifikasi dan manajemen mutu sesuai SNI ISO, tahapan membuat dokumentasi sistem manajemen pranata litbang sesuai pedoman knapp 02:2017, dan pedoman knapp 03:2017, yang terdiri dari pembuatan pedoman mutu, prosedur mutu, instruksi kerja mesin dan alat, kalibrasi mesin dan alat, dll dalam kegiatan manajemen pranata litbang, penyelesaian close out temuan ketidaksesuaian audit re-sertifikasi ISO 9001:2015 pada lingkup auditi seksi pelatihan dan seksi konsultasi, pembuatan video profile BBT dalam kegiatan pengelolaan kehumasan dan merancang User Interface diterapkan pada website bbt.kemenperin.go.id.

b. Kendala

Kendala output III tidak mencapai target keuangan adalah adanya pandemi covid-19 menyebabkan anggaran perjalanan dinas diantaranya untuk auditor sistem manajemen menjadi banyak yang tidak terealisasi disebabkan oleh pengalihan kegiatan audit yang

semula tatap muka menjadi secara daring. Selain itu, adanya proses revisi yang mendekati batas akhir realisasi keuangan menyebabkan beberapa anggaran kegiatan tidak teralisasi secara optimal.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan kelembagaan dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan anggaran yang tidak terealisasi.

Rekomendasi yang telah dilakukan pada Triwulan IV dan yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang antara lain mengoptimalkan kegiatan monev untuk mensosialisasikan jadwal revisi dan batas akhir realisasi anggaran serta untuk menginventarisasi kebutuhan revisi kepada penanggungjawab kegiatan.

4. Output IV: Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				S/d Triwulan IV			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
005. Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	17,936,643	79.16	99.68	53.14	35.00	100.00	99.68	100.00	100.00

a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output IV sebesar Rp. 17.936.643 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 100 %, Namun pada output IV ini realisasi keuangan hanya mencapai 99.68 % atau tidak mencapai target. Pada Triwulan IV

direncanakan target realisasi fisik mencapai 100 %. pada output III ini realisasi fisik mencapai 100 % atau sudah mencapai target.

Realisasi kegiatan output IV pada Triwulan IV 2020 diantaranya seluruh pengadaan bahan dan alat litbang sudah selesai dilaksanakan, pembuatan filamen fungsional yang dilakukan di lab FET UK menggunakan mesin melt spinning skala pilot dan sampel hasil ujicoba sudah dikirimkan ke BBT dan telah selesai dianalisa dan disusun laporannya.

b. Kendala

Kendala output IV tidak mencapai target fisik adalah keterlambatan kedatangan alat yang menyebabkan waktu proses pembuatan benang tertunda Hal ini menyebabkan penyerapan anggaran terhambat karena pengadaan alat ini nilainya hampir 40% dari keseluruhan anggaran BBT.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keterlambatan pengiriman alat akibat pandemi covid 19. Rekomendasi yang telah dilakukan pada Triwulan IV adalah pemrosesan bahan dilakukan menggunakan alat melt spinning yang serupa walaupun dengan jumlah sampel yang lebih sedikit sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun ketidakikutsertaan dalam seminar internasional tidak mempengaruhi hasil penelitian.

5. Output V: Layanan Manajemen Satker.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				S/d Triwulan IV			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
010. Layanan Manajemen Satker	498,931	45.73	39.53	41.00	29.74	100.00	41.93	100.00	100.00

a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output V sebesar Rp. 498.931 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 100 %. Namun pada output V ini realisasi keuangan hanya mencapai 41.93 % atau tidak mencapai target. Pada Triwulan IV direncanakan target realisasi fisik mencapai 100 %. pada output IV realisasi fisik mencapai 100 % atau sudah mencapai target.

Realisasi kegiatan output V pada Triwulan IV 2020 diantaranya rencana anggaran 2021 telah terbit DIPA 2021, telah dilakukan Bimbingan Teknis Evaluasi Infrastruktur TI Berbasis COBIT a.n. Rudi dkk, Workshop Pedoman Manufacturing Readines Level (MRL) a.n. Eva, Bimtek Pengembangan Kompetensi SDM GPR BPPI a.n. Endah dkk, Workshop: Peluang Akses Rantai Suplai Global Produk Tekstil a.n. Fatmir dkk, Diklat Jabatan Fungsional Teknisi Litkayasa a.n. Arief Burhansyah, Pelatihan Virtual Training Motion Graphic a.n. Rudi dan Endah dan laporan telah selesai di buat.

b. Kendala

Sebagian sumber dana untuk output ini adalah dari PNBPN, sehingga realisasi anggaran dioptimalkan dari yang bersumber dari Rupiah Murni. Kegiatan peningkatan kemampuan teknis SDM BBT dialihkan menjadi secara daring sehingga biaya pelatihan dan biaya perjalanan dinas dalam rangka pelatihan tidak teralisasi secara optimal. Selain itu kegiatan lain berupa pengiriman berkas jabatan fungsional, monev program, desk evaluation ZI, dan rekon keuangan dan BMN sebagian besar sudah dilakukan secara daring sehingga tidak diperlukan perjalanan dinas. Kegiatan Ceramah/ Saresehan yang melibatkan pengumpulan banyak orang juga ditiadakan dan sosialisasi diadakan secara daring dan dengan narasumber internal yang tidak diberi honor narasumber.

c. Rekomendasi

Rekomendasi yang telah dilakukan pada Triwulan IV antara lain mengoptimalkan media daring untuk pelaksanaan kegiatan dan mengoptimalkan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni.

6. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				S/d Triwulan IV			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
010. Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	935,237	64.17	86.96	37.46	50.59	100.00	86.96	100.00	100.00

a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output VI sebesar Rp. 935,237 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 100 %. Namun pada output VI ini realisasi keuangan hanya mencapai 86.96,% atau tidak mencapai target. Pada Triwulan IV direncanakan target realisasi fisik mencapai 100 %. Pada output VI realisasi fisik mencapai 100 % atau sudah mencapai target.

Realisasi kegiatan output VI pada Triwulan IV 2020 diantaranya Renovasi ruang kerja Kepala BBT dan Renovasi Ruang Rapat Kepala BBT, Pengadaan Kamera Conference Connect Kamera 360 TV Set AC split 2 PK AC split 1 PK Ruller Calibrator Gauge Block Holder Mitutoyo 516-602, Digital shaking water bath dan Mebelair ruang kerja Kepala BBT serta Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Paper Shredder (Mesin Penghancur Kertas) dan Handly Talkie, pengadaan Komputer Laptop Tab dan Printer, pengadaan Kamera Digital, Infokus Projector.

b. Kendala

Kendala output VI tidak mencapai realisasi keuangan adalah realisasi pengadaan yang bersumber dari Rupiah Murni sudah dilaksanakan pada awal tahun, sedangkan yang bersumber dari PNBP menunggu ketersediaan dana di triwulan IV.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terhambatnya kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal akibat penurunan jumlah PNBP akibat pandemi Covid-19.

Rekomendasi yang telah dilakukan pada Triwulan IV antara lain mengoptimalkan dana PNBP yang tersedia untuk pengadaan alat pengolah data dan sarana-prasarana perkantoran.

7. Output VII: Layanan Perkantoran.

Output Kegiatan 1865	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV				Triwulan IV			
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Fisik	
		S	R	S	R	S	R	S	R
		%	%	%	%	%	%	%	%
994. Layanan Perkantoran	16,460,627	25.39	73.96	25.00	23.90	100.00	91.61	100.00	100.00

a. Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pagu Anggaran untuk output VII sebesar Rp. 16.460.627.000 dengan target realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV sebesar 100 %. Namun pada output VII ini realisasi keuangan hanya mencapai 91.61,% atau tidak mencapai target. Pada Triwulan IV direncanakan target realisasi fisik mencapai 100 %. Pada output VII realisasi fisik mencapai 100 % atau sudah mencapai target.

Realisasi kegiatan output VII pada Triwulan IV 2020, yaitu telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan bulan Oktober, November dan Desember, pembayaran tunjangan dan uang makan

Oktober, November, pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, dan pembayaran kebutuhan operasional perkantoran.

b. Kendala

Kendala output VII tidak mencapai target keuangan karena Sebagian anggaran kegiatan output ini bersumber dari PNBP diantaranya untuk pemeliharaan gedung, pemeliharaan alat lab, dan biaya PCR yang penggunaannya menunggu ketersediaan dana. Selain itu anggaran perjalanan dinas, BBM kendaraan dinas, dan konsumsi rapat juga tidak terealisasi secara optimal karena berkurangnya jumlah kegiatan perjalanan dinas, kunjungan, dan rapat.

c. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dilakukan pada tahun selanjutnya antara lain melakukan koordinasi dengan BPPI terkait penentuan pagu gaji dan tunjangan dan belanja operasional pada tahun anggaran berikutnya.

III.1.3. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

Progress realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan IV TA. 2020, yang meliputi Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja yang tidak ada pada Perjanjian Kinerja namun ada pada Renstra Satker, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 71	Indeks 71	100%	100%	Oktober - November: Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training. Desember : Penyusunan Laporan.	Oktober - November : Mendaftarkan pegawai utk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training. Desember : Penyusunan Laporan. Telah dilakukan penilaian Indeks Profesionalitas ASN oleh BPPI.	Kesulitan mendata pegawai yang mengikuti pelatihan/ workshop online yang tidak minta dibuatkan Surat Tugas.
	Nilai Disiplin Pegawai	Nilai 80	Nilai 88,49	100%	100%	Oktober - Desember: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai)	Oktober - Desember: Monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai). Telah dilakukan penilaian Disiplin oleh BPPI.	Tidak ada kendala

Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi terdiri atas Indikator Kinerja	Proporsi Keberhasilan Surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100%	100%	100%	100%	<p>Oktober: Penyelesaian Temuan Audit Eksternal SML Uji dan Kalibrasi, Penerbitan Sertifikat SMM ISO 9001:2015, Audit eksternal LSSM TIQA</p> <p>November: Penyelesaian Temuan Audit Eksternal SML Uji dan Kalibrasi</p> <p>Desember: Penerbitan Sertifikat SML Uji dan Kalibrasi, Close out audit eksternal LSSM TIQA</p>	<p>Oktober: Memeriksa ulang kelengkapan dokumen untuk audit eksternal SML Uji dan Kalibrasi dan audit eksternal LSSM TIQA.</p> <p>November: Memeriksa ulang kelengkapan dokumen untuk audit eksternal SML Uji dan Kalibrasi dan audit eksternal LSSM TIQA</p> <p>Desember: Audit eksternal (Surveilen) LSSM TIQA tgl 23 Des, Close out audit eksternal LSSM TIQA, Asesmen reakreditasi oleh KAN pada Lab. Pengujian dan Kalibrasi tgl 7 - 8 Des</p>	Karena permintaan ketua tim Asesor KAN, maka jadwal audit eksternal SML Uji dan Kalibrasi yang semula dijadwalkan bulan September dan LSSM TIQA yang semula dijadwalkan bulan Oktober dimundurkan ke bulan Desember.

Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi terdiri atas Indikator Kinerja	Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai 3,8	Nilai 3,839	100%	100%	Oktober: Persiapan dokumen maturitas SPIP November: Penilaian Maturitas SPIP Desember: Monev Triwulan IV (pemantauan kegiatan pengendalian)	Oktober: Persiapan dokumen maturitas SPIP November: Persiapan dokumen maturitas SPIP Desember: Monev Triwulan IV (pemantauan kegiatan pengendalian). Penilaian Maturitas SPIP kepada satker yang tidak disampling diambil dari penilaian tahun sebelumnya, yaitu 3,839.	Oktober- Desember: Karena sampai dengan bulan Oktober belum ada informasi akan ada/tidaknya penilaian maturitas SPIP, membuat persiapan dokumen menjadi tidak optimal
	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai 80,10	Nilai 83,92	100%	100%	Sudah selesai dinilai		
	Nilai laporan keuangan	Nilai 90	Nilai 86,5	100%	100%	Sudah selesai dinilai		

Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbang	Indeks 70	Indeks 72,38	100%	100%	<p>Oktober: Proses uji coba kegiatan menggunakan melt spinning untuk kegiatan litbang. Penyempurnaan dokumen pranata litbang.</p> <p>November: Penyempurnaan dokumen pranata litbang.</p> <p>Desember: Penyempurnaan dokumen pranata litbang.</p>	<p>Oktober: Proses uji coba menggunakan alat melt spinning menggunakan alat yg ekuivalen di FET-UK. Penyempurnaan dokumen pranata litbang.</p> <p>November: Penyempurnaan dokumen pranata litbang.</p> <p>Desember: Penyempurnaan dokumen pranata litbang. Telah dilakukan penilaian indeks sarana dan prasarana litbang oleh BPPI dan BBT mendapatkan nilai 72,38.</p>	Oktober: Keterlambatan pengiriman alat melt spinning dari UK karena pandemi covid-19.

Tabel 3.4 Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Strategis Triwulan IV TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan
				% Fisik		Kegiatan		
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	
Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 97	Indeks 86,8	100%	100%	<p>Oktober: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik</p> <p>November: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik</p> <p>Desember: Monitoring dan perbaikansarana prasarana pelayanan publik</p>	<p>Oktober: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik</p> <p>November: Monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik</p> <p>Desember: Monitoring dan perbaikansarana prasarana pelayanan publik. Telah dilakukan penilaian indeks sarana dan prasarana layanan publik oleh BPPI dan BBT mendapatkan nilai 86,80</p>	Aplikasi PMPZI telah dikunci oleh Itjen sebelum BPPI menilai perbaikan dokumen yang dikirimkan BBT sehingga BBT tidak mendapatkan nilai yang seharusnya.

Sasaran Kegiatan 5 Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN khususnya di Balai Besar Tekstil yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja di Balai Besar tekstil dalam melaksanakan tugas. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan survey kepada seluruh ASN di tiap satker dengan dimensi kualifikasi, kompetensi dan kinerja yang harus dijawab oleh masing-masing ASN. BPPI akan menghitung jawaban dari survey tersebut dan menerbitkan nilai untuk masing-masing satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai sudah target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu mendaftarkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dan mengadakan inhouse training. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **berhasil dilaksanakan.**

Realisasi dari Indikator Kinerja tersebut yaitu Indeks Profesionalitas ASN dari target indeks 71 telah berhasil terealisasi indeks 71 dengan rincian:

Jumlah pegawai yang mengisi	Jumlah pegawai BBT	% Pegawai yang menginput	Nilai IP ASN
77	77	100%	71

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka **target tercapai.**

d) Kendala

Kesulitan mendata pegawai yang mengikuti pelatihan/workshop online yang tidak minta dibuatkan Surat Tugas.

e) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan berubahnya mekanisme pelaksanaan pelatihan dan seminar dari tatap muka menjadi daring, pelatihan bersifat gratis atau tidak berbayar, dan tidak diperlukannya Surat Tugas untuk persyaratan mengikuti pelatihan, maka pegawai dapat dengan mudah mendaftar dan mengikuti pelatihan maupun seminar daring. Akibatnya, data peningkatan kompetensi di Subbagian Kepegawaian tidak update.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah perlunya merapikan prosedur keikutsertaan pelatihan dan seminar pegawai sehingga data lebih rapi.

2) Indikator Kinerja I.2: Nilai Disiplin Pegawai.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati peraturan dan kewajiban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah Balai Besar Tekstil.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai sudah target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai). Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu monitoring disiplin pegawai (jam masuk, jam kerja dan jam pulang para pegawai) telah **berhasil dilaksanakan**.

Realisasi dari Indikator Kinerja tersebut yaitu Nilai Disiplin pegawai BBT dari target nilai 80 telah berhasil terealisasi dengan nilai 88,49.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dan target maka telah **berhasil dilaksanakan**.

b) Kendala

Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagian besar pegawai BBT telah mematuhi aturan disiplin dalam hal jam masuk, jam pulang, dan jumlah jam kerja sesuai yang ditetapkan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya lebih meningkatkan kedisiplinan pegawai.

Sasaran Kegiatan 6 Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Proporsi Keberhasilan Surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan sistem manajemen yang dimiliki dengan cara audit (pemantauan). Tujuan audit tersebut yaitu untuk menentukan apakah organisasi dan perusahaan masih berhak menyandang sertifikat ISO atau tidak, dari audit ini bisa dibuktikan, bagaimana komitmen dan peran serta seluruh karyawan perusahaan dalam menjalankan standar ISO

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah Penyelesaian Temuan Audit Eksternal SML Uji dan Kalibrasi, Penerbitan Sertifikat SMM ISO 9001:2015, Audit eksternal LSSM TIQA, Penerbitan Sertifikat SML Uji dan Kalibrasi, dan Close out audit eksternal LSSM TIQA. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu Audit eksternal (Surveilen) LSSM TIQA tgl 23 Des, Close out audit eksternal LSSM TIQA (8 minor, 2 observasi), dan Asesmen reakreditasi oleh KAN pada Lab. Pengujian dan Kalibrasi tgl 7 - 8 Des.

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah belum mencapai target. Hal ini disebabkan penundaan oleh ketua tim Asesor KAN.

b) Kendala

Karena permintaan ketua tim Asesor KAN, maka jadwal audit eksternal SML Uji dan Kalibrasi yang semula dijadwalkan bulan September dan LSSM TIQA yang semula dijadwalkan bulan Oktober dimundurkan ke bulan Desember.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya pandemi covid-19, menyebabkan perubahan cara kerja termasuk cara audit. Perubahan ini memerlukan waktu penyesuaian sehingga jadwal kegiatan menjadi mundur dari waktu yang semula dijadwalkan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah menyelesaikan temuan audit eksternal dan berupaya mengintegrasikan SMM ISO 9001 dengan LSSM TIQA dan LSPro TEXPA.

Sasaran Kegiatan 7 Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP).

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat keberhasilan pengendalian internal dengan cara pengukuran melalui tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelaporan. sistem manajemen yang dimiliki dengan cara pemantauan untuk meningkatkan mutu atau kompetensi yang dimiliki.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **sudah mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah persiapan dokumen maturitas SPIP, penilaian Maturitas SPIP, dan Monev Triwulan IV (pemantauan kegiatan pengendalian). Realisasi Fisik dari kegiatan tersebut yaitu persiapan dokumen maturitas SPIP dan Monev Triwulan IV (pemantauan kegiatan pengendalian).

Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah mencapai target.

b) Kendala

Karena sampai dengan bulan Oktober belum ada informasi akan ada/tidaknya penilaian maturitas SPIP, membuat persiapan dokumen menjadi tidak optimal.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan penyiapan dokumen maturitas SPIP akan lebih terarah apabila telah ditentukan waktu penilainnya.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan sosialisasi SPIP kepada seluruh pehawai dan

menstandarkan jenis dokumen yang diperlukan untuk penilaian maturitas SPIP setiap tahun.

2) Indikator Kinerja I.2: Nilai akuntabilitas kinerja.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai kinerja pegawai melalui Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, tidak ada target fisik indikator ini, karena target sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **sudah mencapai target** pada Triwulan II.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu nilai akuntabilitas kinerja BBT TA 2019 yang dinilai pada tahun 2020 dari target nilai 80 telah berhasil terealisasi sebesar 83,92 atau berhasil **mencapai target**.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bahwa penilaian SAKIP ini sangat bergantung pada bukti dukung yang dapat ditunjukkan kepada penilai.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah pengumpulan data untuk penilaian SAKIP hendaknya dicicil sambil berjalannya kegiatan perencanaan sampai dengan pelaporan, sehingga saat penilaian SAKIP seluruh data telah terkumpul dengan rapi.

3) Indikator Kinerja I.3: Nilai laporan keuangan.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai laporan keuangan melalui keberhasilan sistem manajemen yang dimiliki dengan cara pemantauan untuk meningkatkan mutu atau kompetensi yang dimiliki.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan terealisasi sebesar 100%, atau **sudah mencapai target** pada Triwulan II.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu nilai laporan keuangan BBT TA 2019 yang dinilai pada tahun 2020 dari target nilai 90 telah berhasil terealisasi sebesar 86,5 atau **tidak berhasil mencapai target**.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah ketidaktahuan penyusun Laporan Keuangan atas kriteria penilaian Laporan Keuangan dan adanya ketidaktelitian penyusun Laporan Keuangan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pengetahuan penyusun laporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan benar adalah sangat diperlukan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah pada Penyusunan Laporan Keuangan selanjutnya akan mengikuti kaedah Laporan Keuangan yang lengkap dan benar sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi penyusun laporan keuangan.

Sasaran Kegiatan 8 Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Indeks sarana prasarana litbang.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan litbang.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **sudah mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah proses uji coba kegiatan menggunakan melt spinning untuk kegiatan litbang dan penyempurnaan dokumen pranata litbang. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut, yaitu proses uji coba menggunakan alat melt spinning menggunakan alat yg ekuivalen di FET-UK dan penyempurnaan dokumen pranata litbang. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah mencapai target.

Realisasi dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut yaitu Indeks Sarana dan Prasarana Litbang dari target indeks 70 telah berhasil tercapai indeks 72,38.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada Triwulan IV ini adalah keterlambatan pengiriman alat melt spinning dari UK karena pandemi covid-19.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pemeliharaan sarana dan prasarana seperti peralatan dan mesin guna menunjang kegiatan litbang.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah uji coba alat melt spinning yang telah tiba dari UK dan menyusun rencana pemeliharaan alat tersebut.

2) Indikator Kinerja I.2: Indeks sarana prasarana layanan publik.

Indikator kinerja ini merupakan pengukuran tingkat nilai Sarana dan Prasarana yang dimana dalam hal ini meliputi fungsi, cara, ruang lingkup dan contoh sebagai penunjang terselenggaranya kegiatan layanan publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan IV TA 2020, target fisik indikator ini adalah sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%, atau **sudah mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan triwulan IV adalah monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik. Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu monitoring dan perbaikan sarana prasarana pelayanan publik telah berhasil dilaksanakan. Dengan melihat perbandingan realisasi dan target, terlihat bahwa rencana aksi triwulan IV telah **mencapai target**.

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut

b) Kendala

Kendala realisasi tidak tercapai target karena aplikasi PMPZI telah dikunci oleh Itjen sebelum BPPI menilai perbaikan dokumen yang dikirimkan BBT sehingga BBT tidak mendapatkan nilai yang seharusnya. Meskipun BBT telah mengonfirmasi kepada BPPI tetapi nilai telah ditetapkan saat penilaian ZI.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penilaian indeks ini dilakukan melalui penilaian mandiri pada aplikasi PMPZI online di intranet kemenperin.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah mengusahakan untuk menginput data dukung selengkap mungkin pada kesempatan pertama agar memperkecil kemungkinan ditutupnya aplikasi sebelum penilaian ulang oleh tim penilai.

III.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2020 berjalan terhambat dan tidak sesuai dengan rencana target fisik akibat WFH dan WFO serta target keuangan akibat penghematan anggaran dan pembatasan kegiatan yang bersifat mengumpulkan banyak orang. Secara umum pada Triwulan IV 2020 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin dan Kegiatan TA 2020 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan keterkaitan pekerjaan kegiatan yang memerlukan hubungan dengan pihak luar seperti supplier dan dunia industri, serta kondisi pandemi covid-19, dan hal ini sulit untuk dikendalikan.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, alat uji yang mengalami masalah, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *work from home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

III.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2020 antara lain:

- Adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan WFH sehingga kegiatan yang melibatkan tatap muka tidak bisa dilakukan.
- Keterlambatan proses penyelesaian dan proses pengiriman alat melt-spinning akibat pandemi covid-19.
- Tidak optimalnya penyebaran kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat karena adanya penghentian kegiatan perkantoran oleh Menperin (Surat Edaran No.3 Tahun 2020).

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Skema *work from home* (WFH) terkait pandemi covid-19 membuat pekerjaan yang dapat dilakukan di rumah menjadi terbatas.
- Keterbatasan peralatan yang tersedia di rumah, menyebabkan kegiatan litbang yang memerlukan alat uji atau alat proses terhambat.

III.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya pandemi covid 19 yang mengubah cara kerja dari semula tatap muka menjadi tatap layar (daring) membuat banyak anggaran perjalanan dinas tidak terpakai.
- Keterlambatan proses penyelesaian dan proses pengiriman alat melt-spinning akibat pandemi covid-19 sehingga menyebabkan pembayaran (realisasi keuangan) harus ditunda sampai dengan alat diterima.
- Berkurangnya sumber pendanaan dari PNBP akibat penutupan sementara layanan, pembatasan kegiatan dan perjalanan dinas, berkurangnya kapasitas laboratorium uji akibat skema WFO-WFH.
- Karena pandemi covid-19, beberapa kegiatan layanan contohnya Kalibrasi ke pabrik masih dibatasi sehingga berpengaruh terhadap jumlah alat yang dikalibrasi dan berpengaruh kepada jumlah penerimaan PNBP.

- Karena pandemi covid-19, kegiatan pelatihan secara tatap muka ditiadakan dan harus dilakukan pemilihan jenis pelatihan yang dapat dilakukan secara daring karena beberapa jenis pelatihan tetap memerlukan praktek. Hal ini juga menyebabkan tidak adanya pemasukan dari layanan pelatihan teknis.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Jumlah personil yang pensiun, mutasi, atau promosi tidak sebanding dengan regenerasi kompetensi personil pada seksi yang ditinggalkan, sehingga terjadi perlambatan pelaksanaan kegiatan.
- Adanya proses revisi yang mendekati batas akhir realisasi keuangan menyebabkan beberapa anggaran kegiatan tidak terealisasi secara optimal.
- Prioritas penggunaan dana PNBPN adalah untuk pembayaran honor PPNPN sehingga pengadaan dengan sumber dana dari PNBPN mundur sampai mendekati akhir tahun anggaran.
- Adanya jadwal WFO-WFH yang tidak sinkron dan komunikasi yang tidak lancar antar-personil yang berhubungan dengan realisasi anggaran menghambat proses realisasi anggaran.

III.3. Langkah Tindak Lanjut

III.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Peningkatan kompetensi personil BBT.
- Diperlukan pendekatan lain agar survey SKM dapat terisi.
- Membuat strategi agar pengisian kuisioner online maupun offline dapat berjalan dengan baik.

III.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Peningkatan kompetensi personil di seksi-seksi yang banyak diisi personil baru akibat mutasi dan promosi.
- Mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan secara online.
- Mengalokasikan pembayaran kewajiban dari sumber Rupiah Murni.
- Meningkatkan komunikasi antar-personil dan menggunakan sebaik-baiknya media daring untuk bertukar informasi dan komunikasi.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2020 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 93,42% dari target yang ditetapkan sebesar 100% atau target BBPI sebesar 87,35% dan realisasi fisik mencapai 100% dari target 100% atau target BBPI sebesar 100%. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2020 dengan realisasi penerimaan PNBPN mencapai Rp. 3.808.220.000 (76,16%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,00. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan anggaran selama kegiatan ini terutama karena penyesuaian rencana kerja memerlukan beberapa kali revisi yang menghambat proses realisasi anggaran. Penutupan layanan sementara menyebabkan penerimaan PNBPN menjadi terhambat, sehingga kegiatan yang bersumber dari dana PNBPN ditunda sampai akhir tahun anggaran sebelum dapat dilaksanakan karena prioritas PNBPN untuk pembayaran honor PPNPN sampai akhir tahun. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, optimalisasi media daring untuk kegiatan sosialisasi, koordinasi dan layanan jasa dapat dilakukan. Sedangkan untuk realisasi keuangan diperlukan penentuan prioritas realisasi anggaran yang bersumber dari PNBPN dan mempercepat realisasi anggaran yang bersumber dari RM. Balai Besar Tekstil mencoba akan selalu mempercepat kinerja. Kita semua berharap agar pandemi Covid-19 ini segera berlalu dan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan normal kembali.

LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN IV
TAHUN ANGGARAN 2020

1. Form A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI BESAR TEKSTIL**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1865 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2020

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output 1	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output) 6	Satuan (Unit) 7
	No. Loan 2	PHLN 3	Rupiah 4	Total 5		
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil		-	203.040	203.040	Terlaksananya Kegiatan Litbang Industri Tekstil	2 litbang
003 Jasa Teknis Industri		-	1.574.567	1.574.567	Terlaksananya Layanan Jasa Teknis Dan Pelatihan SDM Industri	9 Layanan Jasa Teknis
004 Kelembagaan Balai Besar		-	439.418	439.418	Terlaksananya Kegiatan Kelembagaan Berupa 6 Sistem Manajemen, Kearsipan, Humas dan PPID, Pengembangan Pasar, Pengembangan Textile Service System, Seminar Nasional dan Diseminasi Hasil Litbang, dan Penerbitan Terbitan Ilmiah Arena Tekstil	12 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional		-	17.936.643	17.936.643	Terlaksananya Penelitian Teknologi Industri Tekstil Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	317.727	317.727	Terlaksananya Layanan Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional, Koordinasi Program Dan Monev, Ceramah/Saresehan, Pengembangan Zona Integritas, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pengelolaan SAI, Dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM BB	7 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1.271.593	1.271.593	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pengolah Data Dan Komunikasi Dan Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	15.930.005	15.930.005	Terlaksananya Layanan Operasional Perkantoran, Manajemen, Dan Gaji	1 Layanan
Total		-	37.672.993	37.672.993		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	91,13	-	75,58	81,28	8,87	87,58	24,42	18,72	100,00	87,58	100,00	100,00	JAWA BARAT
003 Jasa Teknis Industri	66,23	0,78	68,25	81,36	33,78	59,60	31,75	18,64	100,00	60,38	100,00	100,00	JAWA BARAT
004 Kelembagaan Balai Besar	59,84	11,39	52,30	56,77	40,16	69,68	47,70	43,23	100,00	81,06	100,00	100,00	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	20,84	-	46,86	65,00	79,16	99,68	53,14	35,00	100,00	99,68	100,00	100,00	JAWA BARAT
010 Layanan Manajemen Satker	54,27	2,41	59,00	70,26	45,73	39,53	41,00	29,74	100,00	41,93	100,00	100,00	JAWA BARAT
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	35,83	-	62,54	45,70	64,17	86,96	37,46	54,30	100,00	86,96	100,00	100,00	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	74,61	17,65	75,00	76,10	25,39	73,96	25,00	23,90	100,00	91,61	100,00	100,00	JAWA BARAT
Jumlah	47,10	7,65	60,50	69,76	52,91	85,78	39,50	30,24	100,00	93,42	100,00	100,00	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	- Realisasi keuangan tidak mencapai target karena sumber dana dari kegiatan ini bersumber dari PNBPN dan dengan adanya pandemi yang sempat menghambat kegiatan penelitian menyebabkan beberapa pengadaan bahan juga menjadi mundur dan tidak dibelikan seluruhnya, serta skema WFO-WFH juga menyebabkan jumlah OJ dan OH litbang tidak terpenuhi sehingga honor tidak tertarik seluruhnya.	- Kerjasama litbang dengan industri dapat meminimalisir penggunaan bahan dan tenaga peneliti dan pembantu peneliti sehingga litbang dapat mencapai hasil yang direncanakan.	- Kabid. SRS dan pihak industri.
2.	003 Jasa Teknis Industri	- Adanya pandemi covid-19 menyebabkan pembatasan kegiatan tatap muka yang melibatkan banyak orang sehingga layanan jasa pelatihan teknis sepenuhnya dilaksanakan secara daring; layanan jasa lainnya yang juga sempat dihentikan pada saat awal pandemi covid-19 menyebabkan berkurangnya jumlah WO sehingga pembelian bahan kimia (pengujian dan pengujian lingkungan) dan bahan baku (RBP1, Teknologi Proses) tidak terealisasi seluruhnya, demikian juga anggaran perjalanan dinas (kalibrasi, sertifikasi produk, sertifikasi sistem mutu, konsultasi) banyak yang tidak terealisasi disebabkan oleh pembatasan perjalanan luar kota.	- Kegiatan konsultasi, pengambilan contoh, dan audit yang semula dilakukan secara langsung dapat dilakukan secara daring sehingga tidak memerlukan perjalanan dinas.	- Kabid. PASKAL, Kabid. PKAT dan pihak industri.
3.	004 Kelembagaan Balai Besar	- Adanya pandemi covid-19 menyebabkan anggaran perjalanan dinas diantaranya untuk auditor sistem manajemen menjadi banyak yang tidak terealisasi disebabkan oleh pengalihan kegiatan audit yang semula tatap muka menjadi secara daring. Selain itu, adanya proses revisi yang mendekati batas akhir realisasi keuangan menyebabkan beberapa anggaran kegiatan tidak terealisasi secara optimal.	- Mengoptimalkan kegiatan movev untuk mensosialisasikan jadwal revisi dan batas akhir realisasi anggaran serta untuk menginventarisasi kebutuhan revisi kepada penanggungjawab kegiatan.	- Kepala BBT, Kabag. TU, Kasubbag. Program, Kasubbag. Keuangan.
4.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	- Mundurnya penyelesaian alat melt spinning menyebabkan anggaran pengujian banyak yang tidak terpakai dan revisi anggaran menjadi keikutsertaan pada seminar internasional juga tidak terpakai karena setelah revisi anggaran tersebut tidak ada seminar internasional yang dapat diikuti.	- Pemrosesan bahan dilakukan menggunakan alat melt spinning yang serupa walaupun dengan jumlah sampel yang lebih sedikit sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun ketidakikutsertaan dalam seminar internasional tidak mempengaruhi hasil penelitian.	- Kabid. SRS.

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
5.	010 Layanan Manajemen Satker	- Sebagian sumber dana untuk output ini adalah dari PNPB, sehingga realisasi anggaran dioptimalkan dari yang bersumber dari Rupiah Murni. Kegiatan peningkatan kemampuan teknis SDM BBT dialihkan menjadi secara daring sehingga biaya pelatihan dan biaya perjalanan dinas dalam rangka pelatihan tidak teralisasi secara optimal. Selain itu kegiatan lain berupa pengiriman berkas jabatan fungsional, monev program, desk evaluation ZI, dan rekon keuangan dan BMN sebagian besar sudah dilakukan secara daring sehingga tidak diperlukan perjalanan dinas. Kegiatan Ceramah/ Saresehan yang melibatkan pengumpulan banyak orang juga ditiadakan dan sosialisasi diadakan secara daring dan dengan narasumber internal yang tidak diberi honor narasumber.	- Mengoptimalkan media daring untuk pelaksanaan kegiatan dan mengoptimalkan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni.	- Kepala BBT, Kabag. TU, Kasubbag. Kepegawaian, Kasubbag. Program, Kasubbag. Keuangan.
6.	951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Realisasi pengadaan yang bersumber dari Rupiah Murni sudah dilaksanakan pada awal tahun, sedangkan yang bersumber dari PNPB menunggu ketersediaan dana di triwulan IV.	- Mengoptimalkan dana PNPB yang tersedia untuk pengadaan alat pengolah data dan sarana-prasarana perkantoran.	- Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengadaan.
7.	994 Layanan Perkantoran	- Sebagian anggaran kegiatan output ini bersumber dari PNPB diantaranya untuk pemeliharaan gedung, pemeliharaan alat lab, dan biaya PCR yang penggunaannya menunggu ketersediaan dana. Selain itu anggaran perjalanan dinas, BBM kendaraan dinas, dan konsumsi rapat juga tidak terealisasi secara optimal karena berkurangnya jumlah kegiatan perjalanan dinas, kunjungan, dan rapat.	- Mengoptimalkan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni.	- Kepala BBT, Kabag. TU, PPK, Pejabat Pengadaan, Kasubbag. Keuangan, Kasubbag. Umum

Bandung, 6 Januari 2021

Kepala Balai Besar Tekstil



Wibowo Dwi Hastoto, SH, MBA

2. Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI PERJANJIAN KINERJA SAMPAI TRIWULAN IV TA. 2020

BALAI BESAR TEKSTIL

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	5%	23%	100%	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan	Oktober (60%): Melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal November (80%): Melakukan evaluasi penggunaan energi termal Desember (100%): Menyampaikan/ melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun	Oktober: Perhitungan capaian efisiensi belum bisa dilakukan karena masih menunggu informasi dan data dari PT Trisulutex. November: Tidak ada Desember: Tidak ada	- Telah dilakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulutex mengenai implementasi konservasi energi - Telah dilakukan review data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulutex - Telah disusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	23 %	22%	100%	100%	Oktober: Analisis data November: Saran dan potensi penghematan Desember: Pelaporan	Oktober (60%): Melakukan pengumpulan dan analisis data penggunaan energi termal November (80%): Melakukan evaluasi penggunaan energi termal Desember (100%): Menyampaikan/ melaporkan data efisiensi penghematan energi dalam 5 tahun	Oktober: Sulitnya dalam pengumpulan data November: Tidak ada Desember: Tidak ada	- Telah dilakukan komunikasi dengan personil utility PT Trisulutex mengenai implementasi konservasi energi - Telah dilakukan review data kegiatan yang berhubungan dengan konservasi energi di PT Trisulutex - Telah disusun template capaian kegiatan konservasi energi di PT Trisulutex
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 perusahaan	1 perusahaan	100%	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan	Sudah selesai di Triwulan II (100%)	Tidak ada	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					% Fisik		Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	33% (1 dari 3 litbang di 2020)	100%	100%	Oktober: Analisis hasil penelitian November: Pembuatan laporan Desember: Diseminasi hasil penelitian	Oktober (80%): Analisis hasil uji coba pembuatan benang dengan alat melt spinning ekuivalen di FET-UK November (90%): Pembuatan laporan Desember (100%): Instalasi alat melt spinning dan persiapan e-learning factory BBT	Oktober: Keterlambatan pengadaan alat melt spinning November: Keterlambatan pengadaan alat melt spinning Desember: Tidak ada	Meskipun alat melt spinning terlambat dikirimkan, proses litbang dapat dilakukan menggunakan alat melt spinning yang ekuivalen di FET-UK dan telah didapatkan hasil yang diharapkan.
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	Indeks 3,60	100%	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM	Oktober (85%): Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November (90%): Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember (100%): Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV, monev hasil IKM. Hasil IKM tercapai 3,6 dengan 100 responden.	Pelanggan masih sulit diedukasi untuk mengisi kuesioner setelah layanan selesai sehingga banyak kuesioner yang tidak kembali.	Usulan untuk mengubah alur layanan yakni dengan mewajibkan pengisian kuesioner sebelum LHU/Sertifikat diberikan pada pelanggan (sebagai persyaratan menerima hasil layanan) tidak dapat dilakukan karena kebutuhan pelanggan sangat mendesak ditambah SWP menjadi lebih panjang dari kondisi normal sehingga dikhawatirkan berpengaruh pada kepuasan terhadap layanan secara umum.
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	1 KTI	100%	100%	Sudah terbit di Triwulan I (100%)		Tidak ada	
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	3 KTI	100%	100%	Oktober: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding November: Proses revidu, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3	Oktober (93%): 2 KTI telah terbit, 1 KTI Proses review November (97%): 2 KTI telah terbit, 1 KTI Proses editing Desember (100%): 3 KTI terbit	Tidak ada	

Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	8 KTI	100%	100%	<p>Oktober: Submit KTI, proses rewiu, revisi, dan editing</p> <p>November: Proses rewiu, revisi, dan editing</p> <p>Desember: Penerbitan KTI semester 2</p>	<p>Oktober (80%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, Proses revisi dan editing terbitan ke-2</p> <p>November (90%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, Proses revisi dan editing terbitan ke-2</p> <p>Desember (100%): 4 KTI telah terbit di terbitan ke-1, 4 KTI terbit di terbitan ke-2</p>	Tidak ada	
Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	15 KTI	100%	100%	<p>Oktober: Proses rewiu, revisi, dan editing prosiding</p> <p>November: Penerbitan prosiding</p> <p>Desember: Distribusi edisi cetak prosiding</p>	<p>Oktober (75%): Persiapan pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil (penerimaan tulisan)</p> <p>November (90%): Pelaksanaan Seminar Nasional Tekstil 2020 (3 Nov), Proses revisi dan editing Prosiding, Telah terbit 2 KTI dari Prosiding Seminar B4T</p> <p>Desember (100%): Telah terbit Prosiding dari Seminar Nasional Tekstil 2020 sebanyak 15 KTI dari penulis BBT</p>	Tidak ada	
Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	35,85%	100%	100%	<p>Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020</p> <p>Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2016-2020 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2</p>	<p>Oktober (100%): Jumlah KTI yang disitasi sebanyak 14 KTI dari 45 KTI yang terbit 2016-2020 (31,11%), dengan jumlah sitasi mencapai 32 sitasi</p> <p>November (100%): Jumlah KTI yang disitasi sebanyak 15 KTI dari 45 KTI yang terbit (33,33%), dengan jumlah sitasi mencapai 35 sitasi</p> <p>Desember (100%): Jumlah KTI yang disitasi sebanyak 19 KTI dari 53 KTI yang terbit (35,85%), dengan jumlah sitasi mencapai 40 sitasi</p>	<p>Oktober: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan e-proceeding)</p> <p>November: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan e-proceeding)</p> <p>Desember: Kesulitan menelusuri jumlah sitasi KTI yang diterbitkan di prosiding cetak (bukan e-proceeding)</p>	<p>Memonitor sitasi hanya melalui akun google scholar Arena Tekstil dan para peneliti dan perekayasa, dan tidak memperhitungkan sitasi di prosiding cetak</p>

3. Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir Desember 2020 (Matriks ALKI

Satker terdapat pada Admin PP 39)

 						
 Kementerian Perindustrian <small>REPUBLIK INDONESIA</small>						
http://intranet.kemenperin.go.id						
Home > ALKI Logout						
Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBT TA 2020 Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 37.672.993.000						
No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1865.001 - Optimasi Pengolahan Serat Rami Dengan Metoda Lebih Ramah Lingkungan	116.486.000	100,00%	81,02%	100,00%	100,00%
2.	1865.001 - Pemanfaatan Serat Biduri Untuk Bahan Baku Tekstil Khusus/functional Apparel	86.554.000	100,00%	96,41%	100,00%	100,00%
3.	1865.003 - Layanan Rancang Bangun Dan Perekayaan Industri	38.800.000	100,00%	56,89%	100,00%	100,00%
4.	1865.003 - Layanan Teknologi Proses	11.320.000	100,00%	23,85%	100,00%	100,00%
5.	1865.003 - Layanan Pengujian Lingkungan	341.707.000	100,00%	53,52%	100,00%	100,00%
6.	1865.003 - Layanan Pengujian Tekstil	784.622.000	100,00%	65,82%	100,00%	100,00%
7.	1865.003 - Layanan Kalibrasi	117.444.000	100,00%	65,16%	100,00%	100,00%
8.	1865.003 - Layanan Pelatihan Teknis	80.200.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
9.	1865.003 - Layanan Konsultasi	65.700.000	100,00%	72,66%	100,00%	100,00%
10.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Produk	113.880.000	100,00%	77,90%	100,00%	100,00%
11.	1865.003 - Layanan Sertifikasi Manajemen Mutu	20.894.000	100,00%	49,88%	100,00%	100,00%
12.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Dan Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	100,00%	68,97%	100,00%	100,00%
13.	1865.004 - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065	38.620.000	100,00%	85,18%	100,00%	100,00%
14.	1865.004 - Implementasi Pranata Litbang Bbt	22.108.000	100,00%	86,43%	100,00%	100,00%
15.	1865.004 - Penataan Kearsipan Bbt	31.820.000	100,00%	90,61%	100,00%	100,00%
16.	1865.004 - Seminar Nasional Dan Diseminasi Hasil Litbang Bbt	67.820.000	100,00%	91,91%	100,00%	100,00%
17.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.120.000	100,00%	63,20%	100,00%	100,00%
18.	1865.004 - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	37.480.000	100,00%	39,22%	100,00%	100,00%
19.	1865.004 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	100,00%	85,91%	100,00%	100,00%
20.	1865.004 - Pengembangan Textile Service System Sebagai Aplikasi Pendukung Layanan Jasa Bbt	16.400.000	100,00%	96,95%	100,00%	100,00%
21.	1865.004 - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Pelayanan Jasa Teknik Bbt	44.760.000	100,00%	91,58%	100,00%	100,00%
22.	1865.004 - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik Bbt	33.450.000	100,00%	93,26%	100,00%	100,00%
23.	1865.004 - Penerbitan Majalah Arena Tekstil Di Balai Besar Tekstil	29.100.000	100,00%	81,00%	100,00%	100,00%
24.	1865.005 - Pengembangan Functional Apparel Anti Ultraviolet Dan Anti Mikroba	17.936.643.000	100,00%	99,68%	100,00%	100,00%
25.	1865.010 - Pengembangan Zona Integritas	41.900.000	100,00%	71,88%	100,00%	100,00%
26.	1865.010 - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	25.383.000	100,00%	76,77%	100,00%	100,00%
27.	1865.010 - Ceramah/sarasehan	26.530.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
28.	1865.010 - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
29.	1865.010 - Kegiatan Pengelolaan Sai	19.726.000	100,00%	53,19%	100,00%	100,00%
30.	1865.010 - Peningkatan Kemampuan Teknis Sdm Bbt	120.085.000	100,00%	33,33%	100,00%	100,00%
31.	1865.010 - Koordinasi Perencanaan, Movev Dan Pelaporan	72.943.000	100,00%	46,22%	100,00%	100,00%
32.	1865.951 - Pengadaan Perangkat Pengolahan Data	215.642.000	100,00%	87,72%	100,00%	100,00%
33.	1865.951 - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	631.129.000	100,00%	78,12%	100,00%	100,00%
34.	1865.951 - Pembangunan/ Renovasi Gedung Dan Bangunan	424.822.000	100,00%	99,72%	100,00%	100,00%
35.	1865.994 - Gaji Dan Tunjangan	11.328.726.000	100,00%	96,26%	100,00%	100,00%
36.	1865.994 - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.601.279.000	100,00%	80,15%	100,00%	100,00%
TOTAL		37.672.993.000	100,00%	93,42%	100,00%	100,00%
Realisasi Per Akun >> Daftar Kendala >> Summary Permasalahan >>						
No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Koordinasi Perencanaan, Movev dan Pelaporan	72.943.000	100%	46,2%	100%	100%

4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI

PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2020

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Rini Marlina	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
2	Ari Pebrianto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
3	Ana Titis M	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
4	Herman Fitrianto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
5	Ikbal M. Pauji	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
6	Maman Sutiaman	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
7	Manis Suropto	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
8	Rd. Nenden S	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
9	Pristi Destiyani	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
10	Raden Aldi M.G	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
11	Rizal Fahrurroji	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
12	Suryani Ratnasari	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
13	Tony Setiawan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
14	Aditya Viga P.H	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
15	Pramakhda Citra P	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
16	Dicky Septyan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
17	Yunita Eko S	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
18	Herman Gunawan	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020

19	Reni Kurnia	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
20	Dinda Wulandari	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
21	Alfaridzi Yudha P	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
22	M. Refa Al Marsam	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
23	Asep Erwin Hidayat	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
24	Ikbal Mahsani	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
25	Anne Sukmawati	Pel. Pengambilan Contoh Tekstil dan Produk Tekstil, Pakaian & Mainan Anak	16 Jan 2020
26	Fatmir Edwar	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
27	Ferry Guswsandhi	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
28	Firman Harryanto S	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
29	Intar Sepsona E	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
30	Endah Oktaviani	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
31	Rd. Aldi MG	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
32	Erin Padmana	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
33	Taufik Akbar	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
34	Joedi Fairus	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
35	Widianto	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
36	Fanny Fauzan S	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
37	Iwan Setiawan	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
38	Agus Yulianto	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
39	Siti Robi`ah A	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
40	Yan Heru Suseno	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020

41	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Internal ISO 9001 : 2015	20 – 21 Januari 2020
42	Soni Pitriajaya	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja	27 – 29 Januari 2020
43	Intan Yudha Pertiwi	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja	27 – 29 Januari 2020
44	Ismawaty Idris	Bimtek Kearsipan	29 – 30 Januari 2020
45	Mardi Irianto	Bimtek Kearsipan	29 – 30 Januari 2020
46	Intar Sepsona E	Bimtek Aplikasi Pengadaan	29 – 31 Januari 2020
47	Aditya Viga Pradana Habibie	Diklat JF PMB Kategori Terampil	10 Februari – 24 Maret 2020
48	Pramakhda Citra Prameswari	Diklat JF PMB Kategori Terampil	10 Februari – 24 Maret 2020
49	Raden Aldi Muhamad Gozali	Diklat JF Pranata Humas Tingkat Keahlian Angkatan I (tgl 17 Februari – 4 Maret 2020)	17 Februari – 4 Maret 2020
50	Yan Heru Suseno	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
51	Ikbal Mahsani	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
52	Syeakh	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
53	Rd. Nenden S	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
54	Joedi Fairus	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
55	Maman Sutiaman	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
56	Hernawati	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
57	Ayi Suhara	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
58	Memed Kosasih	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
59	Kusnadi	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
60	Halimatus Sa`Diyah	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
61	Bintang Riansyah	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020

62	Bella Patria K	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
63	Erin Padmana S	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
64	Taufik Akbar M	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
65	Oki Jatnika	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
66	Dinda Wulandari	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
67	M. Refa Al Marsam	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
68	Nanang	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
69	Warsito	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
70	Rahmat Hidayat	Pelatihan Internal Budaya Integritas dalam Bekerja dan Melayani	19 Feb 2020
71	Intar Sepsona E	Bimbingan Teknis Aplikasi SIRUP	21 Februari 2020
72	Anne Sukmawati	Diklat Sistem Industri I Angkatan I (tgl 25 Februari – 10 Maret 2020)	25 Februari – 10 Maret 2020
73	Reni Herliani	Bimtek Pengelola Keuangan	3 – 5 Maret 2020
74	Ismawaty Idris	Bimtek SDM Kearsipan	9 – 12 Maret 2020
75	Soni Pitriajaya	Bimtek Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	11 – 13 Maret 2020
76	Reni Herliani	Bimtek Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	11 – 13 Maret 2020
77	Mardi Irianto	Bimtek Pengelolaan Kebakaran dan Bencana	13 – 14 Maret 2020
78	Kusnadi	Bimtek Pengelolaan Kebakaran dan Bencana	13 – 14 Maret 2020
79	Yan Heru Suseno	Bimtek Aparatur Industri Wilayah Regional I	8 – 9 Juni 2020
80	Rr. Srie Gustiani	Pengelolaan Jurnal Terindeks DOAJ dan Optimalisasi Layanan Crossreff	17 Juni 2020
81	Rr. Srie Gustiani	Pengelolaan Jurnal Menuju SINTA 2 dan Pembuatan Profil Publon dan Orcid	18 Juni 2020
82	Herman Fitrianto	Virtual Training Sistem Industri I Angkatan III	14 – 30 Juli 2020
83	Endah Oktaviani	Bimtek Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional Pranata Humas	14 Juli 2020

84	Ineu Widiana	Bimtek Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional Pranata Humas	14 Juli 2020
85	Ineu Widiana	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025:2017	13 Agustus 2020
86	Emma Yuniar R	Understanding & Developing of ISO/IEC 17025:2017	13 Agustus 2020
87	Mukhlisin	Konsinyering Peningkatan Penyediaan BMN	25 Agustus 2020
88	Halimatus Sa'diyyah	Konsinyering Peningkatan Penyediaan BMN	25 Agustus 2020
89	Taufik Akbar	Pelatihan Peningkatan Pelayanan Publik bagi Peyugas Pelayanan Publik di Lingkungan Kemenperin	25 – 26 Agustus 2020
90	Soni Pitriajaya	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
91	Intar Sepsona E	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
92	Aan Hasanah	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
93	Sri Astari	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
94	Suryani Ratnasari	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi JF PMB	7 September 2020
95	Soni Pitriajaya	Sosialisasi JF Analisis Kepegawaian	9 September 2020
96	Intar Sepsona E	Sosialisasi JF Analisis Kepegawaian	9 September 2020
97	Aan Hasanah	Sosialisasi JF Analisis Kepegawaian	9 September 2020
98	Sri Astari	Sosialisasi JF Analisis Kepegawaian	9 September 2020
99	Puri Prettyanti	Program Digital Learning Manajemen Keuangan	21 – 25 September 2020
100	Ardhita Ratrie F	Program Digital Learning Manajemen Keuangan	21 – 25 September 2020
101	Rangga Safta Puri	Diklat Penilaian Angka Kredit JF PMB	21 – 25 September 2020
102	Halimatus Sa'diyyah	Pelatihan Dasar CPNS Golongan II	21 Sep – 27 Nov 2020
103	Rini Marlina	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI)	15 Oktober 2020
104	Intar Sepsona E	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI)	15 Oktober 2020
105	Wulan Astuti	Sosialisasi Pengenalan Aplikasi SIMPMB sebagai Layanan Kepegawaian JF Penguji Mutu Barang Berbasis Elektronik	20 – 21 Oktober 2020

106	Soni Pitriajaya	Monitoring dan Evaluasi Penilaian Prestasi Kerja PNS	22 Oktober 2020
107	Intar Sepsona E	Monitoring dan Evaluasi Penilaian Prestasi Kerja PNS	22 Oktober 2020
108	Intar Sepsona E	Sosialisasi Kebijakan Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	4 November 2020
109	Aan Hasanah	Registrasi Ulang Peserta JKN KIS Segmen PPU PN	6 November 2020
110	Emma Yuniar R	Lead Auditor Course QMS ISO 9001 : 2015	09 – 13 November 2020
111	Endah Oktaviani	Sosialisasi Kebijakan Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat	10 November 2020
112	Ineu Widiana	Sosialisasi Kebijakan Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat	10 November 2020
113	Intar Sepsona E	Sosialisasi Kebijakan Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat	10 November 2020
114	Rd. Aldi MG	Sosialisasi Kebijakan Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat	10 November 2020
115	Endah Oktaviani	Bimtek Pengembangan Kompetensi SDM GPR BPPI	16 – 17 November 2020
116	Intar Sepsona E	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Perekayasa dan Teknisi Litlkayasa	17 November 2020
117	Silvani Olival Alif	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Perekayasa dan Teknisi Litlkayasa	17 November 2020
118	Sudaryono	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Perekayasa dan Teknisi Litlkayasa	17 November 2020
119	Arief Burhansyah	Bimtek Perhitungan Kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Perekayasa dan Teknisi Litlkayasa	17 November 2020
120	Intar Sepsona Ekiastrio	Sosialisasi Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Arsiparis	18 November 2020

121	Ismawaty Idris	Sosialisasi Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Arsiparis	18 November 2020
122	Joedi Fairus	Sosialisasi Teknis dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Arsiparis	18 November 2020
123	Intar Sepsona E	Workshop SIDUPER Perekayasa	18 November 2020
124	Saeful Islam	Sertifikasi Assesor Jabatan Fungsional Peneliti Tahap II	23 – 24 November 2020
125	Eva Novarini	Virtual Training Ekonomi Industri I	16 Nov – 2 Des 2020
126	Silvani Olival Alif	Virtual Training Ekonomi Industri I	16 Nov – 2 Des 2020
127	Endah Oktaviani	Virtual Training Motion Graphic	30 Nov – 11 Des 2020
128	Rudi Burnama	Virtual Training Motion Graphic	30 Nov – 11 Des 2020
129	Arief Burhansyah	Diklat Jabatan Fungsional Teknisi Litkayasa Eksternal I 2020	30 Nov – 8 Desember 2020
130	Yan Heru Suseno	Bimtek Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran	23 Desember 2020
131	Aan Hasanah	Bimtek Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran	23 Desember 2020

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: 1 APRIL DAN 1 OKTOBER 2020**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
Periode 1 April 2020			
1	Wibowo Dwi Hartoto	Pembina Tk. I, IV/b	Pembina Utama Muda, IV/c
2	Intan Yudha Pertiwi	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
3	M. Sahid Alamsyah	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
4	Endah Oktaviani	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
5	Ferry Guswandhi*	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
6	Asep Erwin Hidyat*	Penata Tk. I, III/d	Pembina, IV/a
Periode 1 Oktober 2020			
1	Mulia Hendra	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d

*) dinyatakan tidak memenuhi syarat karena belum mengikuti diklat pim dan pangkat atasan sama

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI**PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2020**

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Fatmir Edwar	Kepala Bidang PJT	JF Peneliti Madya
2	Quri Siti Mirah DPS	Kepala Bidang PASKAL	JF AMMI Madya
3	Ferry Guswandhi	Kepala Bidang SRS	JF Perekayasa Madya
4	Firman Harryanto S	Kepala Bidang PKAT	JF Perekayasa Madya
5	Soni Pitriajaya	Kepala Bagian TU	JF Analis Pengelola APBN Madya
6.	Intan Yudha Pertiwi	Kepala Subbagian PP	JF Analis Anggaran Muda
7.	Intar Sepsona Ekiastrio	Kepala Subbagian Kepegawaian	JF Analis SDM Aparatur Muda
8.	Puri Prettyanti	Kepala Subbagian Keuangan	JF Analis Pengelola APBN Muda
9.	Agus Yulianto	Kepala Seksi Kalibrasi	JF PMB Muda
10.	Srie Sunaryati	Kepala Seksi Pengujian	JF PMB Muda
11.	Rini Marlina	Kepala Seksi Sertifikasi	JF AMMI Muda
12.	Ineu Widiana	Kepala Seksi Kerjasama	JF Pranata Humas Muda
13.	Endah Oktaviani	Kepala Seksi Pemasaran	JF Pranata Humas Muda
14.	Rudi Burnama	Kepala Seksi Informasi	JF Pranata Komputer Muda
15.	Mulia Hendra	Kepala Seksi SRTT	JF Perekayasa Muda
16.	Emma Yuniar	Kepala Seksi SRKT	JF Peneliti Muda
17.	Asep Erwin Hidayat	Kepala Seksi Standardisasi	JF PMB Muda
18.	Ikbal Mahsani	Kepala Seksi ALTEK	JF Perekayasa Muda
19.	Yan Heru Suseno	Kepala Seksi Pelatihan Teknis	JF Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) Muda
20	M. Sahid Alamsyah	Kepala Seksi Konsultansi	JF Perekayasa Muda

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN**PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2020**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Idris Junaedi	1 Februari 2020
2	Mardi Irianto	1 Mei 2020
3	Elisaf	1 November 2020
4	Maman Sutiaman	1 November 2020

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU**PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2020**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Ahli Pertama	4
2	Peneliti	Ahli Muda	8
3	Peneliti	Ahli Madya	4
4	Perekayasa	Ahli Pertama	4
5	Perekayasa	Ahli Muda	5
6	Perekayasa	Ahli Madya	2
7	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	4
8	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	3
10	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
11	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
12	Arsiparis	Ahli Muda	1
13	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	1
14	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	1
15	Analisis Pengelola APBN	Ahli Muda	1
16	Analisis Pengelola APBN	Ahli Madya	1
17	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
18	Analisis SDM Aparatur	Ahli Muda	1
19	Pranata Humas	Ahli Muda	2
20	Pranata Komputer Muda	Ahli Muda	1
21	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**PERIODE: JANUARI – DESEMBER 2020**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	18
3	S1/D4	38
4	D3	4
5	SMU	14
6	SMP	0
7	SD	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT**PERIODE:** Januari – Desember

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	PT. Karya Hidup Jayantara	Operator receptionist sering terjadi kekosongan penerima telepon. Hasil lab test report tidak tepat waktu	Sudah ditindak lanjuti

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI**PERIODE:** Januari – Juni

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA WHISTLEBLOWING**PERIODE:** Januari – Desember

NO	URAIAN		TINDAK LANJUT

DATA PRESTASI**PERIODE:** Januari – Desember

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN